



**PERATURAN DAERAH KABUPATEN SERANG  
NOMOR 26 TAHUN 2006**

**TENTANG**

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH  
(RPJPD)  
KABUPATEN SERANG TAHUN 2006 - 2026**



**wondershare™**

**KABUPATEN SERANG  
TAHUN 2006**

**PDF Editor**



**PERATURAN DAERAH KABUPATEN SERANG  
NOMOR 26 TAHUN 2006**

**TENTANG**

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH (RPJPD)  
KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI SERANG,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, Pemerintah Daerah mempunyai kewenangan untuk menyusun Program Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang memuat kebijakan secara terinci dan terukur untuk mewujudkan tujuan pembangunan daerah;
- b. bahwa untuk terlaksananya maksud pada huruf a di atas, perlu mengatur Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2006-2026 dengan Peraturan Daerah.

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4010);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
4. Undang-undang nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan keuangan antara Pemerintah pusat dan Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 108 tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4027);

7. Peraturan Pemerintah .....

7. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4593);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 26 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah (PROPEDA) 2002-2006 (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 553);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 27 Tahun 2001 tentang Rencana Strategis Daerah (RENSTRADA) 2002-2006 (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 554);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 1 Tahun 2005 tentang Pembentukan Peraturan Daerah Kabupaten Serang (Lembaran Daerah Tahun 2005 Nomor 705);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Serang (Lembaran Daerah Tahun 2005 Nomor 717).

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SERANG

dan

BUPATI SERANG

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH (RPJPD) KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kabupaten Serang.
2. Otonomi Daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Daerah Otonom, selanjutnya disebut Daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu, berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Pemerintah Daerah adalah Bupati beserta perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
5. Bupati adalah Bupati Serang.

6. Dewan .....

6. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Serang.
7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Serang.
8. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Serang.
9. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disebut RPJPD adalah rencana pembangunan untuk menentukan strategi dan arah kebijakan selama Dua Puluh Tahun yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing serta visi dan misi yang merupakan kesepakatan dan komitmen bersama seluruh lapisan masyarakat.

## BAB II

### MAKSUD DAN TUJUAN

#### Pasal 2

- (1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2006-2026 dimaksudkan untuk memberikan arah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Serang.
- (2) Tujuan disusunnya Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2006-2026 adalah untuk mewujudkan kehidupan yang lebih demokratis, berkeadilan sosial, mensejahterakan masyarakat, dan menegakkan supremasi hukum dalam tatanan pembangunan masyarakat Kabupaten Serang yang berakhlak mulia, mandiri, maju, dan sejahtera lahir dan bathin untuk kurun waktu 20 tahun ke depan.

## BAB III

### PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG

#### Pasal 3

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2006-2026 merupakan landasan dan pedoman bagi Pemerintah Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan yang telah diprioritaskan selama Dua Puluh Tahun.

#### Pasal 4

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 sistematikanya disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : KONDISI, ANALISIS, DAN PREDIKSI KONDISI UMUM DAERAH

BAB III : VISI, MISI, DAN ARAH PEMBANGUNAN DAERAH <sup>TM</sup>

BAB IV : PENUTUP

#### Pasal 5

Sistematika penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2006-2026 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 tercantum dalam Lampiran dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

**BAB IV**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 6**

- (1) Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Daerah ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.
- (2) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sudah selesai selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Peraturan Daerah ini diundangkan.

**Pasal 7**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Serang.

Ditetapkan di S e r a n g  
pada tanggal 28 Desember 2006

  
BUPATI SERANG,  
A. TAUFIK NURIMAN

Diundangkan di S e r a n g  
pada tanggal 28 Desember 2006

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SERANG,

  
RA. SYAHBANDAR. W

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SERANG TAHUN 2006 NOMOR 747



wondershare™

PDF Editor



## LAMPIRAN

**PERATURAN DAERAH NOMOR 26 TAHUN 2006 TENTANG  
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH  
(RPJPD)  
KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026**



wondershare™

PDF Editor

# DAFTAR ISI

Halaman

Daftar Isi.....	
<b>Bab I Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	1
1.3 Landasan Hukum.....	2
1.4 Hubungan RPJP Daerah Dengan Dokumen Lainnya.....	2
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
<b>Bab II Kondisi, Analisis, dan Prediksi Kondisi Umum Daerah.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kondisi dan Analisis.....	6
2.1.1. Gemorfologi dan Lingkungan Hidup.....	6
2.1.2. Penataan Ruang.....	7
2.1.3. Ekonomi dan Sumber Daya Alam.....	15
2.1.4. Sosial Budaya dan Politik.....	31
2.1.5. Prasarana dan Sarana Sosial Budaya.....	56
2.1.6. Pemerintahan.....	61
2.2. Prediksi Kondisi Umum Daerah.....	64
<b>Bab III Visi, Misi, Dan Arah Pembangunan Daerah.....</b>	<b>66</b>
3.1 Visi Kabupaten Serang.....	66
3.2 Misi Kabupaten Serang.....	67
3.3 Arah Pembangunan Daerah.....	69
A. Pelayanan Umum Pemerintahan.....	69
1. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.....	62
2. Politik.....	71
3. Agama.....	71
4. Pembangunan Perdesaan.....	72
5. Pembangunan Perkotaan.....	72
B. Ketertiban dan Keamanan.....	72
1. Hukum.....	72
2. Ketentraman dan Ketertiban.....	73
C. Ekonomi.....	74
1. Pertanian.....	74
2. Perikanan dan Kelautan.....	75
3. Kehutanan.....	68
4. Pertambangan.....	69
5. Industri.....	78
6. Energi.....	78
7. Perdagangan.....	79
8. Transportasi.....	79
9. Keuangan dan Kekayaan Daerah.....	80
10. Dunia Usaha.....	81
11. Koperasi.....	82
12. Tenaga Kerja.....	82
13. Telekomunikasi dan informasi.....	83



undershare™

# PDF Editor

D. Lingkungan Hidup.....	83
1. Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam.....	83
2. Penataan Ruang.....	84
3. Pertanahan.....	84
E. Perumahan dan Fasilitas Umum.....	85
1. Perumahan.....	85
2. Fasilitas Umum.....	85
F. Kesehatan.....	86
G. Pariwisata dan Budaya.....	86
1. Pengembangan Pariwisata.....	86
2. Pengembangan Budaya.....	87
H. Pendidikan.....	88
1. Sumber Daya Manusia.....	88
2. Prasarana dan Sarana.....	89
3. Kelembagaan.....	89
I. Perlindungan Sosial.....	89
1. Kesejahteraan Sosial.....	89
2. Peranan Perempuan.....	90
3. Pemuda dan Olah Raga.....	90
Bab IV Penutup.....	91



wondershare™

PDF Editor

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Serang merupakan suatu dokumen perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Serang untuk periode dua puluh (20) Tahun kedepan. Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Serang disusun berdasarkan pada potensi, kebutuhan dan permasalahan daerah. Dokumen perencanaan tersebut bersifat makro yang memuat visi, misi dan arah pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Serang, dengan proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur pelaku pembangunan.

Hasil yang diharapkan akan dicapai selama dua puluh (20) Tahun kedepan adalah terciptanya Kabupaten Serang yang Islami, Maju, Adil, Sejahtera dan Harmonis sehingga keadaan tersebut mencerminkan kekuatan individu yang diharapkan menjadi kekuatan daerah dalam bersaing dengan daerah lainnya. Untuk mendapatkan keadaan tersebut, kemudian disusun perencanaan jangka panjang selama dua puluh tahun (20) ke depan yang dibagi menjadi empat (4) interval waktu dimana setiap interval yang masing-masing terdiri dari lima (5) tahun mempunyai tujuan dalam mencapai Kabupaten Serang yang Islami, Maju, Adil, Sejahtera dan Harmonis.

### 1.2 Maksud Dan Tujuan

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Serang ditetapkan dengan maksud memberikan arah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Serang.



wondershare™

RPJPD KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

PDF Editor

RPJP Daerah Kabupaten Serang bertujuan mewujudkan kehidupan yang lebih demokratis, berkeadilan sosial, mensejahterakan masyarakat, dan menegakkan supremasi hukum dalam tatanan masyarakat Kabupaten Serang yang berakhlak mulia, mandiri, maju, dan sejahtera lahir dan bathin untuk kurun waktu 20 tahun kedepan.

### 1.3 Landasan Hukum

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Serang disusun atas dasar :

1. Landasan Idiil : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : Undang-undang Dasar 1945
3. Landasan Operasional :
  - Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Daerah
  - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
  - Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
  - Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Daerah
  - SE Mendagri Nomor 050/2020/SJ Tentang Tata Cara Penyusunan RPJM dan RPJP
  - Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

### 1.4 Hubungan RPJP Daerah dengan Dokumen Perencanaan lainnya

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) mengacu kepada rencana pembangunan jangka panjang provinsi dan nasional. Dalam Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Serang mengacu pada perencanaan pembangunan (Renstra) Provinsi Banten dan nasional



wondershare™

RPJPD KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

PDF Editor

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Ruang lingkup Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Serang mencakup aspek pembangunan di segala bidang kehidupan untuk jangka waktu 20 tahun, yang disusun dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Landasan Hukum
- 1.4 Hubungan RPJP Daerah dengan Dokumen Perencanaan lainnya
- 1.5 Sistematika penulisan

#### **BAB II KONDISI, ANALISIS, DAN PREDIKSI KONDISI UMUM DAERAH**

##### **2.1 Kondisi dan Analisis**

- 2.1.1 Geomorfologi dan Lingkungan Hidup
- 2.1.2 Demografi
- 2.1.3 Ekonomi dan Sumber Daya Alam
- 2.1.4 Sosial Budaya dan Politik
- 2.1.5 Prasarana dan Sarana
- 2.1.6 Pemerintahan

##### **2.2. Prediksi Kondisi Umum Daerah**

#### **BAB III VISI, MISI, DAN ARAH PEMBANGUNAN DAERAH**

##### **3.1 Visi Kabupaten Serang**

##### **3.2 Misi Kabupaten Serang**

##### **3.3 Arah Pembangunan Daerah**

###### **A. Pelayanan Umum Pemerintahan**

1. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
2. Politik
3. Agama
4. Pembangunan Perdesaan
5. Pembangunan Perkotaan



wondershare™

**B. Ketertiban dan Keamanan**

1. Hukum
2. Ketentraman dan Ketertiban

**C. Ekonomi**

1. Pertanian
2. Perikanan
3. Kehutanan
4. Pertambangan
5. Industri
6. Energi
7. Perdagangan
8. Transportasi
9. Keuangan dan Kekayaan Daerah
10. Dunia Usaha
11. Koperasi
12. Tenaga Kerja
13. Telekomunikasi dan informasi

**D. Lingkungan Hidup**

1. Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam
2. Penataan Ruang
3. Pertanahan

**E. Perumahan dan Fasilitas Umum**

1. Perumahan
2. Fasilitas Umum

**F. Kesehatan**

1. Pelayanan Kesehatan Masyarakat
2. Penyediaan Pasarana dan Sarana

**G. Pariwisata dan Budaya**

1. Pengembangan Pariwisata
2. Pengembangan Budaya



wondershare™

## H. Pendidikan

1. Sumber Daya Manusia
2. Prasarana dan Sarana
3. Kelembagaan

## I. Perlindungan Sosial

1. Kesejahteraan Sosial
2. Peranan Perempuan
3. Pemuda dan Olah Raga

## BAB IV PENUTUP



wondershare™

RPJPD KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

PDF Editor

## BAB II

### KONDISI, ANALISIS, DAN PREDIKSI KONDISI UMUM DAERAH

#### 2.1 Kondisi dan Analisis

##### 2.1.1 Geomorfologi dan Lingkungan Hidup

Kabupaten Serang secara geomorfologi terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu :

##### 1. Dataran Rendah

Dimulai dari teluk Banten membujur sebelah timur (termasuk zona Batavia) yang seluruhnya merupakan tanah endapan (sedimen kuarter) meliputi Kecamatan Pontang, Tirtayasa, Kasemen dan Kecamatan Cikande.

##### 2. Dataran Tinggi

Dataran Tinggi di Kabupaten Serang terdiri dari kumpulan pegunungan tua dan muda termasuk kompleks vulkanis Banten yang terdiri dari Kecamatan Ciomas, Pabuaran, Cinangka, Anyer, Mancak, Bojonegara, Taktakan, Baros dan Kecamatan Waringin Kurung.

Hakekat lingkungan hidup tersimpul pada kehadiran hubungan timbal balik antara makhluk dan unsur didalam lingkungan. Ciri interdependensi dalam lingkungan perlu diperhatikan dalam melaksanakan proses pembangunan. Pemerintah Kabupaten Serang di tahun 1993-1998 mengharuskan pengelolaan sumber alam serasional mungkin oleh karena itu dilakukan pendekatan pembangunan dengan pengembangan lingkungan hidup yaitu "Eco-Development" yang artinya bahwa pembangunan adalah untuk kesejahteraan manusia, adapun Sektor industri mendominasi terhadap nilai total PDRB Kabupaten Serang.



wondershare™

RPPD KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

PDF Editor

### 2.1.2 Penataan Ruang

Penataan ruang sebagai proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang merupakan satu kesatuan sistem yang tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya. Proses tersebut dilakukan secara simultan dalam rangka memelihara keseimbangan lingkungan dan memberikan dukungan yang nyaman terhadap manusia serta makhluk hidup lainnya dalam melakukan kegiatan dan memelihara kelangsungan hidupnya secara optimal. Sebagai suatu keadaan, tata ruang mempunyai ukuran kualitas yang bukan semata menggambarkan mutu tata letak dan keterkaitan hirarkis, baik antar kegiatan maupun antar pusat, akan tetapi juga menggambarkan mutu komponen penyusunan ruang. Mutu ruang itu sendiri ditentukan oleh terwujudnya keserasian, keselarasan dan keseimbangan pemanfaatan ruang yang mengindahkan faktor daya dukung lingkungan, fungsi lingkungan, lokasi, dan struktur atau keterkaitan infrastruktur dengan pusat permukiman dan jasa.

#### Input

##### a. *Permasalahan*

Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penataan ruang di Kabupaten Serang antara lain adalah :

- *Terjadinya konflik pemanfaatan lahan.* Banyaknya pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan pemanfaatan lahan mengakibatkan terjadinya konflik pemanfaatan lahan terutama pada kawasan lindung. Kawasan yang telah ditetapkan sebagai kawasan dengan fungsi lindung seharusnya dibebaskan dari setiap kegiatan pemanfaatan yang bersifat budidaya/produktif. Namun demikian kendala utamanya adalah kepemilikan lahan kawasan tersebut yang merupakan milik masyarakat. Akibatnya adalah terjadinya konflik antara kepentingan ekonomi dengan kepentingan ekologi.



wondershare™

Selain itu terjadinya peningkatan kebutuhan lahan (*demand*) sebagai akibat peningkatan jumlah penduduk dan aktivitasnya yang tidak diimbangi dengan peningkatan kemampuan daya beli masyarakat maupun ketersediaan lahan (*supply*), mengakibatkan terjadi kantong-kantong pemukiman kumuh yang berada dikawasan bantaran sungai atau sepanjang rel KA yang sebenarnya fungsinya merupakan kawasan hijau/sempadan.

- ***Terjadinya kesenjangan perkembangan wilayah.*** Secara struktur ruang, Kabupaten Serang dibagi menjadi 7 (tujuh) Wilayah Pembangunan sesuai dengan karakteristik dan potensi masing-masing kawasan tersebut, hal ini dimaksudkan untuk memicu terjadinya pengembangan wilayah sesuai dengan potensi dan terjadi secara serasi dengan WP lainnya. Pada kenyataannya, masih terjadi ketimpangan perkembangan wilayah terutama untuk wilayah-wilayah dengan basis ekonomi pertanian yang ada di bagian selatan Kabupaten Serang dengan wilayah perkembangan perkotaan di bagian tengah.
- ***Berkurangnya ruang publik,*** peningkatan intensitas kegiatan sektor industri dan pariwisata yang berada di sepanjang pantai Bojonegara dan Puloampel serta pantai barat Kabupaten Serang (Anyer) berdampak pada peningkatan kebutuhan lahan untuk pengembangan kegiatan. Sebagai akibatnya akses jalan ke pantai maupun pantai yang seharusnya merupakan ruang publik dirubah menjadi lahan industri atau hotel.
- ***Belum optimalnya mekanisme koordinasi,*** penataan ruang merupakan sistem yang bersifat multi sektoral. Artinya bahwa penataan ruang harus melibatkan semua unsur stakeholder (Pemda, Masyarakat dan Swasta) dalam satu wilayah. Namun demikian dalam pelaksanaannya masih terlihat belum optimalnya mekanisme

koordinasi tersebut, hal ini mungkin terjadi sebagai akibat masih kurangnya pemahaman masalah penataan ruang serta adanya persepsi bahwa penataan ruang hanya merupakan tugas serta kewenangan satu instansi saja.

- ***Kurangnya dokumen rencana tata ruang.*** Dokumen rencana tata ruang yang merupakan acuan dalam pemanfaatan lahan, idealnya harus disusun untuk semua wilayah kecamatan bahkan sampai pada unit lingkungan terkecil. Namun demikian, keterbatasan dana seringkali menjadi kendala dalam penyusunan rencana tata ruang tersebut. Hal ini akan berdampak pada kegiatan pemanfaatan lahan dan pengendaliannya sebagai akibat belum adanya rencana tata ruang yang bersifat operasional/detail.
- ***Terbatasnya Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana penunjang kegiatan penataan ruang.*** Masih terbatasnya jumlah dan kemampuan SDM terutama di Pemerintah Daerah Kabupaten Serang di bidang penataan ruang serta ditambah dengan luasnya wilayah, mengakibatkan belum optimalnya mekanisme pengendalian dan pengawasan terhadap kegiatan pemanfaatan lahan. Sementara itu, keterbatasan sarana dan prasarana menjadi kendala dalam menunjang kegiatan penataan ruang.
- ***Masih lemahnya mekanisme pengawasan pemanfaatan ruang oleh masyarakat.*** Pengawasan (kontrol) masyarakat terhadap setiap bentuk kegiatan penataan ruang merupakan suatu keharusan, mengingat masyarakat merupakan subyek sekaligus obyek dalam kegiatan tersebut. Hal ini terjadi karena masih terbatasnya informasi serta pemahaman masyarakat mengenai penataan ruang.



wondershare™

REPPED KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

PDF Editor

b. Capaian/Keberhasilan

- Telah tersusunnya dokumen rencana tata ruang, seperti Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten, dan saat ini juga sedang disusun Review RTRW Kabupaten Serang; Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) yang meliputi wilayah: Bojonegara, Kragilan, Anyar, Cikande, Ciruas, Kramatwatu, Kota Serang, dan Karangantu; Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), yang meliputi wilayah Serang (5 jenis), Anyar, Bojonegara, Kramatwatu, Ciruas, Cikande; Rencana Teknik Ruang Kota (RTRK) sebanyak 1 jenis, yakni RTRK BWK C (Penunjang Pusat Pemerintahan Propinsi Banten); Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) sebanyak 1 jenis, yaitu RTBL Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Serang; serta Rencana Tata Ruang (RTR) Khusus, yaitu RTR Khusus Wilayah Pesisir Barat Serang, dan Penataan Pesisir Teluk Banten.

Sampai dengan tahun 2006, produk Rencana Tata Ruang yang telah disusun adalah sebagai berikut:

No.	Dokumen Perencanaan	Wilayah Perencanaan	Jumlah Jenis Dokumen
1	RTRW Kabupaten Serang	Kabupaten Serang	1
2	RUTR	Kecamatan/ Kawasan	8
3	RDTR	Sub Kawasan/ Bagian Wilayah Kota (BWK)	11
4	RTRK	Unit Lingkungan	1
5	RTBL	Unit Lingkungan	1
6	RTR Khusus	Kawasan Pesisir	2

- Penyebaran informasi RTR melalui *billboard* sosialisasi. Selain menyusun dokumen tata ruang, Pemerintah Kabupaten Serang juga berkewajiban melakukan sosialisasi melalui pemasangan *billboard* dan penjelasan kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan yaitu pemasangan 10 buah *billboard* yang tersebar di

beberapa titik lokasi strategis di wilayah yang disusun rencana tata ruangnya. .

- Pelibatan stakeholder dalam setiap kegiatan perencanaan tata ruang.
- Pengawasan dan monitoring kegiatan pemanfaatan lahan khususnya di kawasan industri.

### Analisis

#### a. Proyeksi Peluang

- Adanya Undang-Undang No. 24 tahun 1992 tentang Penataan Ruang, dan segera akan direvisi, yang menegaskan bahwa setiap daerah kabupaten harus memiliki dan menyusun rencana tata ruang sebagai acuan dalam kegiatan pemanfaatan lahan.
- Adanya Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang pada dasarnya memberikan keleluasaan penuh pada pemerintah kabupaten untuk menyelenggarakan pembangunan secara luas termasuk dibidang penataan ruang.
- Adanya Keppres No. 9 Tahun 2003 tentang Penyerahan sebagian Kewenangan di bidang Pertanahan kepada Pemerintah Daerah, merupakan suatu potensi dalam pengaturan dan pengelolaan lahan secara optimal bagi Pemerintah Daerah.
- Pembentukan Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah (BKPRD) di tingkat Propinsi Banten maupun Kabupaten/Kota merupakan salah satu upaya pengelolaan dan penataan ruang secara lintas sektoral mengingat persoalan penataan ruang merupakan masalah multi sektoral. .
- Telah tersusunnya Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Serang yang merupakan payung hukum dalam upaya pengendalian pemanfaatan lahan di Kabupaten Serang.
- Adanya sikap proaktif dari para stakeholder dalam kegiatan penataan ruang merupakan salah satu pendorong terciptanya proses penataan ruang yang demokratis, berwawasan lingkungan dan berwawasan kerakyatan.

- Sesuai dengan aturan yang berlaku saat ini, bahwa urusan penataan ruang merupakan urusan wajib yang harus dijalankan pemerintah daerah, maka diperlukan mekanisme kelembagaan yang dapat mengakomodasi kegiatan penataan ruang secara integratif dan komprehensif.

**b. Proyeksi Ancaman**

- Belum terintegrasinya sistem perencanaan ruang antar matra darat, laut dan udara merupakan kendala terwujudnya perencanaan ruang yang terpadu.
- Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, tingkat kemiskinan yang masih besar, tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah, berkaitan juga dengan kesadaran masyarakat akan lingkungan yang masih rendah, peran sektor swasta yang begitu besar di era pasar bebas (liberalisasi perdagangan), merupakan beberapa faktor yang dapat menyumbang berbagai permasalahan tata ruang.

**c. Proyeksi Permasalahan**

- Permasalahan yang akan terjadi dalam kegiatan penataan ruang terutama dalam pemanfaatan ruang seperti:
  - Konflik pemanfaatan lahan
  - Kemacetan lalu lintas
  - Banjir, kekeringan, kenaikan suhu lingkungan, dan masalah lingkungan lainnya
  - Kurangnya sarana dan prasarana pendukung permukiman, baik kuantitas dan kualitasnya
  - Kesenjangan antara wilayah karena kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang konversi lahan yang tidak mengindahkan daya dukung dan kesesuaian lahan
  - Kurangnya ketersediaan air minum dan buruknya penyehatan lingkungan
  - Konflik wilayah perbatasan



Wondershare™

- Kompleksitas permasalahan penataan ruang perlu ditangani secara lintas sektoral dan lintas pelaku. Oleh karenanya kurangnya koordinasi, kebijakan yang tidak sinkron, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam mendukung usaha pengendalian penataan ruang menjadi permasalahan yang akan dihadapi dan akan menjadi sulit ditangani jika tidak diantisipasi sejak awal.

#### d. Proyeksi Keberhasilan

- Terciptanya pola pemanfaatan lahan yang sesuai dengan rencana tata ruang yang ada
- Tersusunnya rencana tata ruang seluruh wilayah kecamatan dan kawasan-kawasan potensial di Kabupaten Serang yang dapat menjadi acuan bagi setiap pengguna lahan dan mampu menjadi landasan hukum yang kuat dalam pemanfaatan lahan dalam pembagian zonasi kawasan yang tertata apik dan asri.
- Tersedianya SDM dan peralatan penunjang dalam kegiatan penataan ruang sehingga dapat tercapai optimalisasi proses penataan ruang serta guna lebih meningkatkan kualitas pelayanan public kepada masyarakat.
- Adanya peningkatan kesadaran dari seluruh masyarakat dalam rangka pengawasan terhadap kegiatan pemanfaatan lahan, karena sebenarnya tanggung jawab pengawasan dan pengendalian ruang tidak hanya tertumpu pada pemerintah daerah.
- Terciptanya mekanisme perijinan dan pelayanan publik yang efektif dan efisien.

#### Output

Yang ingin dicapai dalam kurun waktu 20 tahun mendatang dibidang penataan ruang adalah :

- Tersusunnya dokumen rencana tata ruang diseluruh wilayah kecamatan dari yang bersifat umum hingga rinci/detail.



wondershare™

- Terciptanya pola pemanfaatan lahan dan struktur ruang sesuai dengan rencana tata ruang sehingga dapat terwujud suatu pola pemanfaatan lahan dan struktur yang berbasis pada daya dukung lingkungan serta keserasian antara fungsi kegiatan lindung dan budidaya.
- Terselenggaranya pengendalian pemanfaatan ruang melalui kegiatan pengawasan dan penertiban terhadap pemanfaatan ruang berdasarkan mekanisme perijinan, pemberian insentif dan disinsentif, pemberian kompensasi, mekanisme pelaporan, mekanisme pemantauan, mekanisme evaluasi dan mekanisme peneraan sanksi.
- Meningkatnya pemahaman dan peran masyarakat di bidang penataan ruang sebagai salah satu bentuk implementasi hak dan kewajiban masyarakat dalam kegiatan penataan ruang.
- Terciptanya mekanisme koordinasi antar pihak-pihak yang terkait dalam penataan ruang dalam rangka pelaksanaan rencana tata ruang secara optimal.

#### Output

- 2006 – 2011
  - Menyusun RUTR, RDTR, RTRK, RTBL, dan RTR Khusus dalam rangka perencanaan tata ruang, terutama bagi wilayah kecamatan baru, kawasan fungsional, dan kawasan cepat berkembang.
  - Mengadakan Review RTRW Kabupaten Serang
  - Mengadakan sosialisasi produk-produk RTR yang telah ditetapkan
  - Melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan ruang
- 2011 – 2016
  - Menyusun RDTR dalam rangka perencanaan tata ruang kawasan perdesaan
  - Mengadakan review dan revisi terhadap produk tata ruang, terutama yang sudah mencapai batas akhir masa perencanaannya, wilayah yang

mengalami perubahan besar dalam pemanfaatan ruang, wilayah yang mengalami perkembangan yang begitu cepat, dan wilayah tertentu untuk kepentingan khusus

- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penataan ruang
- 2016 – 2021
  - Menegaskan fungsi kawasan lindung sebagai bagian kualitas hidup masyarakat
  - Menyiapkan tenaga yang handal di bidang perencanaan tata ruang yang dilengkapi dengan kelengkapan sarana parasarana pendukungnya.
  - Memantapkan kebijakan, norma, standar, dan kriteria dalam perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian tata ruang.
- 2021 – 2026
  - Mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam penataan ruang
  - Mewujudkan sistem kelembagaan penataan ruang dalam suatu manajemen terintegrasi
  - Mengaplikasikan secara intensif teknologi yang menyangkut pemetaan, disain kawasan/ wilayah, perencanaan, monitoring, dan evaluasi, serta pengambilan keputusan.

### 2.1.3 Ekonomi dan Sumber Daya Alam

Sejak Indonesia dilanda krisis ekonomi pada pertengahan Tahun 1997 maka pertumbuhan ekonomi mengalami stagnasi pertumbuhan ekonomi, hal ini terlihat dari beberapa indikator makro ekonomi Indonesia yang mengalami penurunan. Kondisi tersebut sangat berpengaruh pula terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Serang, tercatat pada tahun 1998 terjadi penurunan produksi dan penurunan kegiatan perekonomian pada sektor yang mempunyai kontribusi besar terhadap Product Domestic Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Serang yaitu sektor Industri dimana mengalami

pertumbuhan negatif sebesar 40,59 persen. Begitu pula dengan sektor-sektor strategis lainnya yang memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Serang diantaranya adalah sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; bangunan/konstruksi; perdagangan; hotel dan restoran serta pengangkutan dan komunikasi.

Dalam perhitungan inflasi yang terjadi selama tahun 1998 yang didasarkan pada Indeks Harga Implisit yaitu suatu indeks yang menggambarkan perbandingan antara nilai produk atas dasar harga berlaku dan nilai produk atas dasar harga Konstan, diperoleh angka inflasi sebesar 61,86 yang jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 1997, hal ini menggambarkan begitu kuatnya pengaruh krisis ekonomi terhadap kondisi makro ekonomi suatu daerah.

Pada tahun 2000 Perekonomian Kabupaten Serang masih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang kurang menguntungkan dalam mendorong tumbuhnya perekonomian, tetapi secara agregat terdapat perbaikan nilai pertumbuhan ekonomi baik konsumsi maupun produksi. Tahun 2000 nilai PDRB Kabupaten Serang atas dasar harga berlaku 6.541 miliar rupiah yang berarti mengalami kenaikan sebesar 857 miliar (15,08 %) dibandingkan tahun 1999 yang besarnya 5.684 miliar rupiah. Dalam tahun-tahun berikutnya yaitu dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 meskipun tidak melonjak drastis PDRB Kabupaten Serang secara agregat mengalami kenaikan, peningkatan ini baik berdasarkan harga berlaku maupun berdasarkan harga konstan.

Secara riil kondisi perekonomian di Kabupaten Serang meskipun mengalami pertumbuhan yang relatif baik, tapi sampai saat ini masih dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan pemerintah yang kurang mendukung terhadap pertumbuhan kegiatan perekonomian, misalnya dengan terjadinya fluktuasi harga BBM, hal ini banyak mempengaruhi kegiatan-kegiatan industri yang berada di Kabupaten Serang, kebijakan-kebijakan yang menyangkut ketenaga kerjaan (Upah Minimum Regional, sistem rekrutmen pegawai dll), serta hal lain yang sangat mempengaruhi terhadap pertumbuhan

ekonomi Kabupaten Serang yang berorientasi kepada pengembangan industri diantaranya faktor keamanan wilayah, dimana masih tingginya gangguan-gangguan dari oknum masyarakat terhadap para investor melalui praktek-praktek pungli, percaloan tenaga kerja dan lain-lain.

Hal ini dapat terlihat dari rendahnya pertumbuhan investasi di Kabupaten Serang, khususnya di bidang industri tercatat hanya tumbuh 22 % dari tahun 1997 sampai 2004 (tahun 1997 terdapat 105 perusahaan industri dan tahun 2004 tumbuh menjadi 367 perusahaan industri).

Hal lain yang menggembirakan dari kegiatan perekonomian di Kabupaten Serang adalah tumbuhnya sektor-sektor informal dan usaha kecil menengah yang memang terbukti kuat menahan badai krisis ekonomi. Sampai saat ini telah tumbuh 1.278 usaha kecil menengah atau tumbuh 197 % dari tahun 1996. Sedangkan usaha informal tumbuh dengan relatif baik dari 150 usaha nonformal pada tahun 1996 tumbuh menjadi 559 usaha non formal pada tahun 2005.

Dalam pengembangan sumber daya alam, Kabupaten Serang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat beragam, mulai potensi pertanian, kehutanan, perikanan dan kelautan serta sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui yang berupa galian C. Sumberdaya alam pertanian, tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Serang yang memiliki luas kurang lebih 8.062 Ha, perkebunan dan kehutanan berada diwilayah Serang bagian selatan dan barat diantaranya adalah di Kecamatan Gunungsari, Padarincang, Ciomas, Petir, Mancak, Cinangka, Anyer, Baros, Taktakan dan sebagian wilayah Bojonegara dan Puloampel dengan luas mencapai kurang lebih 6.576 ha. Potensi perikanan dan kelautan berada disepanjang pantai utara dan pantai barat Kabupaten Serang, yang terdiri dari perikanan laut dan perikanan tambak. Hutan lindung di Kabupaten Serang memiliki luas kurang lebih 5.931,15 Ha yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Serang.

Sedangkan potensi galian C di Kabupaten Serang tersebar di Kecamatan Bojonegara dan Kecamatan Puloampel, Kecamatan Pamarayan

dan potensi pasir laut di wilayah pantai utara Serang. Galian C (batu dan pasir) memiliki potensi kurang lebih 1.319.355.644 M<sup>3</sup> sedangkan potensi pasir laut adalah sebesar 3,77 Milyar M<sup>3</sup> dengan luas wilayah pertambangan kurang lebih 37.750 Ha.

#### a. Permasalahan

Pengembangan ekonomi di Kabupaten Serang mengalami pertumbuhan yang masih relatif rendah dan berjalan lambat. Secara makro pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serang masih dipengaruhi oleh kebijakan Pemerintah Indonesia dalam hal kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), suku bunga perbankan dan nilai tukar rupiah. Lebih spesifik permasalahan ekonomi di kabupaten Serang diantaranya adalah :

1. Iklim investasi yang belum kondusif, yang sangat dipengaruhi oleh faktor keamanan, ketenagakerjaan, perijinan, kasus-kasus perburuhan, kasus-kasus pertanahan, dan infrastruktur yang masih rendah.
2. Dalam sektor tenaga kerja, masih rendahnya kualitas sumberdaya manusia produktif di kabupaten Serang. Fleksibilitas dan spesialisasi tenaga kerja belum maksimal.
3. Infrastruktur pemacu pertumbuhan ekonomi masih rendah, misalnya jalan pada areal yang ditetapkan sebagai Zona pengembangan Industri harus ditetapkan menjadi jalan kelas satu (1).
4. Pelabuhan Umum Bojonegara yang dianggap lokomotif pertumbuhan wilayah masih belum dapat direalisasikan, Air bersih sebagai penunjang pelabuhan dan Industri masih terbatas, bahkan mungkin untuk jangka waktu yang akan datang sudah masuk kedalam tahap kritis.
5. Lambatnya perkembangan simpul-simpul pertumbuhan wilayah di Kabupaten Serang, diantaranya adalah Cikande di Wilayah Serang Timur, Kramat Watu, Bojonegara dan Anyer di Wilayah Serang Barat.



wondershare™

Pertumbuhan masih tersentralistik di Kota Serang sebagai pusat Pemerintahan baik Propinsi maupun Kabupaten.

6. Pada sektor informal, untuk usaha kecil dan menengah, kemampuan manajemen, diversifikasi produk, pemasaran dan aksesibilitas terhadap sumber-sumber permodalan masih rendah.
7. Masih rendahnya jalinan kerjasama antara perusahaan-perusahaan besar yang ada di Kabupaten Serang dengan perusahaan-perusahaan kecil (UKM) baik sebagai mitra maupun sebagai binaan.
8. Belum maksimalnya hubungan kerjasama yang mengarah terhadap perbaikan kondisi perburuhan di Kabupaten Serang baik dalam pemahaman tentang hak dan kewajiban masyarakat industri terhadap ketentuan dasar tentang norma ketenagakerjaan, peningkatan fasilitas kesejahteraan pekerja/buruh, kondisi hubungan industrial yang kurang kondusif bagi dunia usaha dan tenaga kerja, besarnya lapangan pekerjaan di sektor informal yang tidak dibarengi dengan meningkatnya kesejahteraan pekerjaan informal dan lain sebagainya.
9. Pengembangan teknologi produksi pada sektor usaha kecil dan menengah masih relatif belum berkembang serta rendahnya pemanfaatan teknologi tepat guna yang ada.
10. Belum selarasnya pemahaman konsep penggalan potensi sumberdaya alam yang maksimal dengan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, serta lemahnya pengawasan bagi kegiatan-kegiatan pertambangan.
11. Terindikasi menurunnya kualitas sumberdaya alam pertanian dan perikanan baik laut maupun darat yang disebabkan oleh tingkat pencemaran yang relatif tinggi.
12. Masih lemahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kelembagaan pertanian, nelayan, pembudidaya, perkebunan dan kehutanan, sehingga posisi tawarnya rendah, terutama untuk hasil-hasil produksi yang dihasilkannya.

wondershare™

13. Masih lemahnya pemasaran hasil produksi olahan.
14. Masih lemahnya distribusi kebutuhan produksi pertanian
15. Petumbuhan produktifitas yang relative sulit untuk ditingkatkan yaitu penurunan insentif usaha tani dan kapasitas lahan.
16. Masuknya penyakit hewan yang berbahaya seperti Flu Burung dan Anthrax
17. Penebangan kayu hutan secara liar, illegal fishing dan semakin luasnya lahan kritis.
18. Masih lemahnya adopsi teknologi dan penerapan teknologi
19. Keterikatan nelayan dengan juragan (pemegang modal)

#### **b. Capaian / keberhasilan**

Kabupaten Serang yang terletak di bagian Barat Pulau Jawa merupakan perlintasan arus barang dari pulau jawa ke Pulau Sumatra serta merupakan kawasan penyangga Kota Jakarta, telah berkembang dan tumbuh dengan relatif baik, sesuai dengan arah kebijakan yang ditetapkan baik dalam kontek perencanaan ruang maupun kebijakan sektoralnya. Capaian keberhasilan secara makro dapat ditunjukan dengan trend yang meningkat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Serang. Berdasarkan program sektoral, capaian keberhasilan dalam bidang pengembangan perekonomian dan sumberdaya alam dapat ditunjukan oleh beberapa hal dibawah ini diantaranya adalah :

##### **1. Pertanian**

Dalam perkembangan pertanian selama sepuluh tahun terakhir menunjukkan keberhasilan sebagai berikut :

- **Subsektor Tanaman Pangan**, Perkembangan selama 10 tahun terakhir menunjukkan produksi padi terjadi surplus mencapai rata-rata pertumbuhan 22.24% sedangkan pada produksi palawija, jagung dan kacang tanah mengalami rata-rata pertumbuhan 20.24% dan 21.95%

sedangkan yang lainnya mengalami penurunan. Pada produksi sayuran terdiri dari petai 6,58%, Cabe merah 25,25%, terong 98,04 %, ketimun 0,32 % dan bayam 19,94 % dan pada produksi buah-buahan menunjukkan rata-rata pertumbuhan positif pada komoditi alpukat 80,06%, jeruk 18,04%, manggis 36,99%, nangka 5,54%, nanas 76,32 %, sawo 27,56 % dan sukun 350,83 % sedangkan yang lainnya menunjukkan rata-rata pertumbuhan negatif. Pada populasi buah-buahan yang mengalami peningkatan rata-rata pertumbuhan pada alpukat 14.59%; durian 7,16 %, jambu biji 2,92%, jeruk 0,11 %, mangga 11.45%; manggis 12.23%; pepaya 2,67 %, rambutan 10,60 %, salak 4,18 %, Sawo 7,34 % sirsak 8,17 % dan sukun 9,83 % dan yang lainnya menunjukkan rata-rata pertumbuhan negatif.

- **Subsektor Kehutanan;** Perkembangan Rehabilitasi lahan kritis selama 10 tahun terakhir mencapai 70% (8.993,5 ha) dari luas lahan kritis seluas 12.835 Ha diluar kawasan hutan dan yang dilaksanakan melalui program GNRHL (Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan) seluas 2000 Ha, sedangkan yang lainnya melalui program-program yang dibiayai APBD Kabupaten dan Provinsi.
- **Subsektor Perkebunan;** Perkembangan areal tanaman perkebunan selama 10 tahun terakhir mengalami penurunan sebesar 1,70% dan berakibat pada penurunan produk rata-rata 1.64% namun dalam peremajaannya menunjukkan rata-rata pertumbuhan 262.28%. Apabila dilihat dari luas areal per komoditi, rata – rata pertumbuhan positif luas areal kakao mencapai 23,65 % dan melinjo mencapai 9,47 % sedangkan produksi yang menunjukkan rata-rata pertumbuhan positif yaitu karet 9,15 %, cengkeh 0,60 %, lada 2,94 %, kakao 14,42 %, pala 0,90 %, melinjo 8,35 % dan jambu mente 0,57 % dari 13



wondershare™

komoditi yang dibudidayakan sedangkan yang lainnya menunjukkan rata-rata pertumbuhan negatif.

- **Subsektor Peternakan;** Perkembangan populasi ternak ruminansia selama 10 tahun terakhir menunjukkan rata-rata pertumbuhan pada sapi potong 12,07%, kambing 1,97 % dan domba 0,49 % dan ternak unggas Populasi ayam ras pedaging 30,93 %, ayam ras petelur 30,24 % dan itik 4,67 % dan pada populasi sapi perah dan kuda mengalami penurunan mencapai -15% dan -20% sedangkan pada produksi daging mengalami rata-rata pertumbuhan mencapai 21.72% dan telur 20.50% dan produksi tertinggi pada ayam ras pedaging mencapai 31.92 % namun pada produksi susu mengalami penurunan mencapai - 22.58%
- **Subsektor Perikanan Dan Kelautan,** Perkembangan selama 10 tahun terakhir produksi penangkapan (laut, perikanan umum)mengalami rata-rata pertumbuhan 1.26% dan budidaya (air tawar, payau dan laut) 7.30%, nilai produksi penangkapan (laut, perikanan umum) mengalami rata-rata pertumbuhan 31,76 % dan budidaya (air tawar, payau dan laut) 23,55%. Namun pada Rumah Tangga Perikanan mengalami penurunan mencapai 1.91% sedangkan Rumah Tangga Buruh Perikanan rata-rata pertumbuhan 25.36% dan pada Rumah Tangga perikanan Budidaya 6.28% dan RTBP (Rumah Tangga Buruh Perikanan) menurun sebesar 0.37%. Rata-rata pertumbuhan luas areal lahan perikanan 1,38 %. Perkembangan sarana perikanan Perahu tanpa Motor (PTM) 94,95 %, Motor Tempel (MT) 16,89%, Kapal Motor (KP) 1,58%.

## 2. Pertambangan dan penggalian

Pertambangan dan penggalian berkembang relatif meningkat, sesuai dengan potensi yang ada, pertambangan galian C yang berlokasi di Kecamatan Bojonegara dan Pulo Ampel masih memiliki potensi yang

menjanjikan, meskipun sampai saat ini telah terexploitasi secara terus menerus. Akan tetapi untuk kegiatan selanjutnya perlu dilakukan pengawasan yang maksimal terhadap kegiatan pertambangan ini, terutama yang menyangkut dengan kapasitas produksi. Pertambangan galian C yang memiliki potensi yang cukup besar perlu untuk dipersiapkan metode dan cara penambangan yang aman terhadap kualitas lingkungan disekitarnya.

### 3. Industri

Capaian keberhasilan di Sektor Industri sampai saat ini menunjukkan perkembangan yang relatif baik, sampai saat ini telah tumbuh perusahaan-perusahaan industri di Wilayah Serang Barat dan Wilayah Serang Timur, yang terbagi kedalam klasifikasi Industri formal (Industri besar, sedang dan industri kecil) dan Industri in Formal. Perkembangan industri di Kabupaten Serang sampai tahun 2005 tercatat :

#### INDUSTRI FORMAL :

Agro Industri dan hasil hutan	: 302 Perusahaan
Industri Kimia Pulp dan Kertas	: 388 Perusahaan
Industri Logam, mesin dan alat angkut	: 274 Perusahaan
Industri textil elektronik & alat angkut	: 133 Perusahaan

#### INDUSTRI INFORMAL

Industri informal : 17.514 kegiatan

Penyerapan tenaga kerja dalam sektor industri ini relatif besar, sampai tahun 2005 mencapai 128.415 orang.

### 4. Listrik, gas dan air minum

Capaian pelayanan untuk sektor ini sudah relatif lebih baik terutama untuk pelayanan kelistrikan yang hampir 90 % wilayah Kabupaten Serang telah tersentuh oleh fasilitas kelistrikan ini. Sedangkan untuk pelayanan gas baru terlayani untuk industri, sedangkan untuk pelayanan rumahan belum



wondershare™

terlayani, mengingat kebiasaan masyarakat serang belum terbiasa menggunakan gas alam, masih terbatas terhadap gas elpiji.

Pelayanan air minum di Kabupaten Serang baru terbatas di wilayah perkotaan dan wilayah industri. Cakupan pelayanan air bersih di Kabupaten Serang sampai saat ini baru mencapai 12 %, atau 35 % untuk pelayanan di Kota Serang. Dalam mengantisipasi kerawanan air bersih, maka pemerintah Kabupaten Serang sudah merencanakan pembangunan bendung di Kali Banten (bendung gelam) yang saat ini masih dalam tahap penyusunan dokumen perencanaan.

#### 5. Perdagangan, Hotel dan Restoran

Perdagangan, hotel dan restoran berkembang relatif baik, dengan arah perkembangan yang terus meningkat. Perdagangan berkembang di wilayah-wilayah pertumbuhan terutama yang berkembang dengan pesat adalah di wilayah Kota Serang, Cikande, Tambak, Kragilan, Ciruas, Kramatwatu dan Anyer, yang secara keseluruhan berada disepanjang jalur jalan negara Merak - Jakarta dan jalur jalan nasional Anyer.

Perkembangan perhotelan dan restoran berkembang di wilayah Serang Barat, yang ditetapkan sebagai wilayah pengembangan pariwisata, sampai saat ini jumlah hotel terus berkembang, tercatat sampai tahun 2005 hotel di Kabupaten Serang mencapai 79 hotel yang terdiri dari hotel berbintang sampai kelas melati, sedangkan fasilitas restoran mencapai 61 restoran dan 115 rumah makan. Jumlah kunjungan wisata relatif baik, meskipun sempat terjadi penurunan saat isu tsunami muncul. Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Serang pada tahun 2005 mencapai kurang lebih 11.849.675 orang yang terdiri dari wisatawan Nusantara dan wisatawan mancanegara.

Dari kondisi, permasalahan dan capaian keberhasilan Kabupaten Serang diatas, maka kami mencoba menganalisis untuk memprediksi kondisi 20 tahun mendatang. Hal ini dapat kami sampaikan sebagai berikut :



wondershare™

PDF Editor

#### a. Proyeksi Peluang

Potensi Kabupaten Serang yang sangat beragam, merupakan peluang yang dapat dikembangkan baik untuk potensi pariwisata, industri, kelautan dan perikanan, kepelabuhanan, kehutanan dan perkebunan, potensi bahan galian dan pasir laut serta pertanian yang begitu besar.

- Ditetapkannya Ibukota Propinsi Banten di Serang berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2000 tentang pembentukan Propinsi Banten, merupakan suatu peluang yang dapat dikembangkan terutama pada sektor perdagangan dan jasa, permukiman dan lain sebagainya.
- Posisi strategis wilayah kabupaten Serang yang berada pada jalur lintasan Sumatra - Jawa serta dilalui alur pelayaran Internasional, merupakan peluang untuk dapat berkembang dengan akses yang luas baik akses regional, maupun Internasional.
- Undang-undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah memberi peluang kepada daerah untuk mengelola dan menggali potensinya dengan baik, serta mengurus rumahtangganya sendiri.
- Terbangunnya Zona Ekonomi Khusus (KEK) di Kawasan Bojonegara dengan core bisnisnya pelabuhan, serta peluang terbangunnya dermaga penyebrangan ke Lampung Timur (serengsem).
- Penetapan Kota Serang sebagai Ibukota Propinsi Banten mendorong terjadinya pengembangan wilayah Kota Serang dari 8.000 Ha menjadi 15.000 Ha, hal ini merupakan peluang untuk berkembangnya sektor-sektor ekonomi baik perdagangan maupun jasa perekonomian.

#### b. Proyeksi Ancaman

- Rendahnya faktor keamanan, terutama gangguan-gangguan terhadap stabilitas investasi di wilayah akan merupakan ancaman bagi tumbuh dan berkembangnya investasi di Kabupaten Serang.



wondershare™

- Lambatnya pelayanan terhadap investor, proses perijinan yang sangat berbelit serta terjadinya biaya ekonomi yang sangat tinggi akan sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian kabupaten Serang.
- Daya saing produk lokal akan semakin berat dengan adanya persaingan perekonomian global ke Kabupaten Serang.
- Masuknya produk-produk industri yang sangat murah dari negara lain ke wilayah Indonesia khususnya ke Kabupaten Serang dengan tidak melalui prosedur yang resmi (penyelundupan).
- Dengan ditetapkannya Pelabuhan Bojonegara sebagai pelabuhan umum serta Kabupaten Serang memiliki panjang pantai pada jalur pelayaran yang padat, maka kemungkinan terjadinya penyelundupan baik keluar maupun masuk ke Serang sangat tinggi.
- Tingkat pencemaran lingkungan yang semakin meningkat baik pencemaran yang disebabkan aktifitas industri, galian serta menurunnya kualitas lahan konservasi yang diakibatkan oleh perambahan, penebangan liar, ilegal logging (pembalakan Liar) dll.
- Tingginya tingkat urbanisasi ke Kabupaten Serang, yang disebabkan pesatnya pertumbuhan industri dan jasa kepelabuhanan.

#### c. Proyeksi Permasalahan

- Dengan berkembangnya Serang sebagai wilayah Industri dan pelabuhan, serta jasa perkotaan yang sangat pesat, maka diprediksi permasalahan yang akan timbul adalah pemenuhan kebutuhan air bersih akan sangat tinggi, sedangkan sumber sangat sedikit (akan terjadi krisis air bersih).
- Permasalahan kependudukan akan semakin meningkat yang diakibatkan tingginya urbanisasi ke Kabupaten Serang sejalan dengan perkembangan industri dan pelabuhan yang meningkat, hal ini akan menjadi permasalahan lanjutan, diprediksi akan muncul lingkungan-lingkungan permukiman kumuh.

- Dinamis nya perekonomian daerah akan menyebabkan kebutuhan infrastruktur penunjang yang semakin memadai.
- peningkatan daya saing SDM menjadi aspek yang krusial.
- Konflik kepentingan penggunaan lahan akan semakin meningkat terkait dengan cepatnya pertumbuhan wilayah dan pertumbuhan ekonomi.
- Krisis energi terutama listrik, yang akan sangat mempengaruhi seluruh aktifitas dunia usaha dan masyarakat.
- Pemekaran wilayah Serang dari Kabupaten Serang akan memberikan dampak terhadap perkembangan ekonomi di wilayah Kabupaten Serang.

#### d. Proyeksi Keberhasilan

- Perkembangan ekonomi akan semakin baik, hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya Pendapatan Domestik Regional Bruto di Kabupaten Serang yang mencapai 6.541 miliar rupiah pada tahun 2004 diprediksikan 7528 miliar rupiah pada tahun 2011 , sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.
- Secara riil perkembangan perekonomian akan semakin berkembang dengan titik berat perkembangan dalam sektor industri diprediksi 12 Kawasan Industri yang ada di Kabupaten Serang akan berkembang dengan baik serta Zona-zona industri, perdagangan dan jasa serta perkembangan pelabuhan.
- Kawasan Zona Ekonomi khusus Bojonegara seluas ± 1500 Ha akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan Kabupaten Serang, terutama dampak susulannya (*multiplier effect* ) dalam bidang perdagangan dan jasa, perbankan, permukiman dan lain-lain.
- Terbangunnya pelabuhan penyebrangan Margagiri – Srengsem Lampung Timur dan Penyebrangan Selat Sunda akan memberikan



wondershare™

dampak positif terhadap perkembangan perekonomian Kabupaten Serang, arus perjalanan barang akan semakin lancar sehingga perekonomian wilayah meningkat.

### Output

a. 2006-2011 : Pada tahap awal Rencana Pembangunan Jangka Panjang ini Pemerintah kabupaten Serang perlu diarahkan untuk membuat platform pembangunannya disetiap sektor perekonomian, study potensi dan kelayakan pengembangan perekonomian perlu dilakukan.

Kondisi ekonomi Kabupaten Serang untuk 5 tahun kedepan, berdasarkan indikator makro ekonomi akan terus mengalami pertumbuhan positif dimana diprediksi PDRB kabupaten serang pada tahun 2011 akan mencapai 7.528 miliar rupiah, dengan Laju Pertumbuhan sebesar 7 %.

Kondisi riil dalam pembangunan bidang ekonomi diprediksi untuk 5 tahun kedepan perkembangan jasa perdagangan akan terus berkembang terutama di kawasan perkotaan, yang lebih menonjol lagi di Kota Serang , dimana kota serang menjadi ibukota Propinsi yang saat ini mengalami perluasan wilayah kota dari 8.000 Ha menjadi 15.000 Ha.

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat di Kabupaten Serang yang merupakan dampak dari pertumbuhan industri dan perkembangan kota, akan mendorong jumlah permintaan akan prasarana permukiman, diprediksi untuk 5 tahun kedepan sektor properti akan mulai tumbuh kembali, setelah krisis ekonomi mengalami stagnasi pertumbuhan usaha.

Dalam sektor industri dan kepelabuhanan, untuk 5 tahun mendatang perkembangan pelabuhan Bojonegara sebagai pelabuhan Internasional akan mulai tumbuh dan akan merupakan magnet pertumbuhan untuk wilayah Serang bagian Barat. Perkembangannya akan diikuti oleh perkembangan kebutuhan baik infrastruktur, utilitas dan fasilitas. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir pengembangan infrastruktur untuk menunjang kegiatan

pelabuhan sebagai penghela perekonomian Kab. Serang khususnya dan anten pada umumnya, maka dari sisi perencanaan diharapkan telah selesai, misalnya perencanaan pembangunan akses Jalan TOL, fasilitas air bersih dan lain-lain.

Penetapan Bojonegara sebagai Zona Ekonomi Khusus (ZEK) diharapkan akan terealisasi dengan konsep perencanaan yang akan memacu pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Serang.

Dari sisi pemanfaatan sumberdaya alam terutama bahan galian C, bila dilihat dari potensi dan besarnya penggalan deposit, maka dalam kurun lima tahun mendatang masih memungkinkan untuk dilakukan eksploitasi dengan memperhatikan kondisi lingkungan. Sedangkan untuk pemanfaatan potensi pasir laut, perlu pengkajian, sosialisasi dan pemahaman bersama antara pemanfaatan potensi ekonomi yang ada dengan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Kajian-kajian pengembangan Zona dan Kawasan industri yang saat ini sangat lambat dalam pertumbuhannya perlu dilakukan untuk melihat hal-hal krusial apa saja secara operasional perlu dilakukan dalam kurun waktu mendatang.

Dalam pengembangan usaha masyarakat pada sektor UKM, untuk lima tahun mendatang masih tetap harus dibantu dan difasilitasi untuk akses permodalan, peningkatan kemampuan manajemen, peningkatan kemampuan produksi dengan pemanfaatan teknologi, pemasaran dan lain-lain.

Pemerintah Daerah harus memperluas jaringan pemasaran untuk memasarkan produk lokal dengan menggunakan teknologi internet, diharapkan produk lokal dapat dipasarkan tidak hanya didalam negeri tetapi juga diluar negeri serta Mengembangkan produk unggulan dalam menghadapi kompetisi pasar

Penataan dan pembinaan pedagang kecil dan kios serta dibentuknya BPSK Kabupaten.



wondershare™

b. 2011-2016 : Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan masih tetap melanjutkan program dan kegiatan untuk lima tahun pertama akan tetapi untuk lima tahun kedua ini lebih berorientasi terhadap pembangunan fisik.

Untuk pengembangan sektor UKM perlu ditunjang oleh fasilitas-fasilitas peningkatan kapasitas produksi, penyediaan fasilitas-fasilitas pemasaran baik berupa showroom, galeri, pasar dan lain sebagainya yang berorientasi menunjang pemasaran hasil produksi.

Menjalin akses langsung terhadap buyer, dengan membina hubungan baik melalui peningkatan kepercayaan terhadap hasil produksi baik dari sisi kualitas maupun kontinuitas. Pengembangan produk (diversifikasi produk) perlu terus untuk dikembangkan untuk lebih memperkuat hubungan industri dengan pasar.

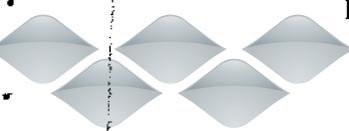
Pemenuhan hak atas pekerjaan dan usaha melalui peningkatan kesempatan dalam berusaha dengan penyediaan kemudahan dan pembinaan dalam mengakses sumber daya produktif.

c. 2016-2021 : Merupakan tahap pengembangan dari kinerja 10 tahun yang lalu untuk mencapai titik yang optimal dari seluruh perkembangan perekonomian di Kabupaten Serang.

Pada lima belas tahun perjalanan perencanaan ini diharapkan seluruh sektor perekonomian di kabupaten Serang telah tumbuh dan berkembang, sektor industri minimal 50 % dari wilayah pengembangan industri sudah mampu terisi.

Aktifitas pembangunan pelabuhan Bojonegara sebagai Core Bisnis Zona Ekonomi Khusus Bojonegara, 15 tahun mendatang sudah memasuki tahap pengembangan perluasan dermaga serta pergudangan, dan kawasan industri.

Untuk pengembangan perekonomian masyarakat yang bergerak dalam sektor UKM, diprediksi dan ditargetkan untuk sudah memasuki pengembangan sentra-sentra produksi yang tumbuh baik dari sisi



kelembagaan pengelola sentra, pengembangan pemasaran produk dan lain sebagainya. Peran pemerintah dalam pengendalian dan pengembangan sentra sudah mulai berkurang, sebagian besar masyarakat yang lebih berperan.

c. 2021-2026 : Lima tahun terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang ini diharapkan bahwa perekonomian Kabupaten Serang sudah memasuki tahap tinggal landas dimana perekonomian yang dibangun dari lima tahun pertama akan sudah dapat dirasakan manfaatnya secara utuh oleh masyarakat. Masyarakat Kabupaten Serang sudah betul-betul menjadi masyarakat yang sejahtera. Hal ini akan ditunjukkan oleh indikator makro ekonominya dimana baik dari sisi pendapatan, maupun dari sisi stabilitas perekonomiannya. Hal-hal yang perlu konsentrasi dalam pelaksanaan pembangunannya adalah lebih berorientasi terhadap stabilitas kondisi yang telah dicapai selama 20 tahun. Peran pemerintah harus lebih bersifat regulator, dan stabilator kondisi yang telah dicapai.

#### 2.1.4 Sosial Budaya dan Politik

##### Input

##### a. Permasalahan

Kabupaten Serang mempunyai karakteristik masyarakat yang religius. Namun seiring perubahan zaman, masyarakat Kabupaten Serang khususnya generasi muda, sifat religius yang telah ditanamkan semakin berkurang terkikis oleh Globalisasi, hal ini mengakibatkan benteng pertahanan diri terhadap dampak negatif dari globalisasi semakin mudah ditembus. Hal ini menjadi masalah yang berkaitan dengan kebudayaan masyarakat Banten. Pada tahun 1996 kebudayaan masyarakat Kabupaten Serang yang berlandaskan Agama masih menjadi kekuatan tersendiri bagi Masyarakat kabupaten Serang namun hal ini bergeser seiring kemajuan zaman. Perilaku masyarakat Kabupaten Serang belum terdidik secara memadai, Masyarakat dalam menentukan pemimpin bukan berdasarkan integritas

seorang pemimpin dalam membangun Kabupaten Serang tetapi lebih bersifat keturunan, bahkan mudah digiring oleh kekuatan tertentu, hal ini menjadi permasalahan dan perlunya pendidikan politik bagi masyarakat Kabupaten Serang.

Sejalan dengan peran sosial politik pemerintah tersebut, sesuai dengan paradigma baru pembangunan politik, maka peranan pemerintah termasuk Pemerintah Daerah tidak lagi sebagai pembina dalam arti regulasi dan determinasi kehidupan politik, melainkan lebih berperan sebagai pemberdaya dalam arti fasilitasi, meditasi, komunikasi serta motivasi bagi berbagai kekuatan sosial politik dalam masyarakat dan bangsa, baik pada tatanan infrastruktur politik maupun supra struktur politik.

Perubahan mendasar dalam paradigma Pemerintah tersebut disamping memberikan harapan, secara faktual juga telah menimbulkan eksese dibidang politik, ekonomi, sosial budaya dan ketentraman masyarakat yang harus diantisipasi dengan kinerja Pemerintahan yang mempunyai Visi, Misi dan strategi yang terintegrasi dalam suatu manajemen yang strategis yang didukung oleh perencanaan strategis yang komprehensif, yang mampu mengatasi permasalahan aktual bangsa seperti ancaman disintegrasi bangsa dan negara, konflik sosial dan politik, euforia reformasi dan otonomi daerah, serta pengaruh negatif globalisasi yang tentunya menghambat pelaksanaan agenda reformasi.

Dalam perkembangan program KB di Era tahun 1970-1980 an masih minim sekali pengetahuan masyarakat tentang pentingnya KB, untuk kesejahteraan keluarga hal ini dapat dibuktikan dengan masih tingginya Total Fertility Rate (TFR), yaitu sebesar 3,022 (artinya pada setiap keluarga melahirkan anak antara 3 sampai 4 orang) dan menjadi 2,856 ditahun 1994 sampai 2000 sedangkan ditahun 2005 TFR Kabupaten Serang adalah sebesar 2,6%. Hal ini terbukti bahwa pelaksanaan Program KB khususnya di Kabupaten Serang dari sejak tahun 1970 sampai dengan saat ini memberikan

kontribusi terhadap penurunan jumlah rata-rata angka kelahiran dan laju pertumbuhan penduduk (LPP) yang cukup signifikan.

Dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi serta berbagai permasalahan yang dihadapi baik dari aspek sosial, ekonomi, politik juga adanya tantangan yang berkaitan dengan lingkungan strategis terutama guna mewujudkan pemerintahan yang baik, sehingga menuntut terhadap program KB yang harus mengutamakan aspirasi masyarakat yang meningkatkan kualitasnya untuk memenuhi hak-hak Reproduksi dan kesehatan reproduksi. Program KB yang semula sebagai salah satu upaya pengaturan kelahiran bergeser menjadi peningkatan kesejahteraan keluarga dalam upaya mewujudkan keluarga Kecil berkualitas.

Penyelenggaraannya mengacu kepada UUD No.10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan kependudukan dan pembangunan Keluarga Sejahtera. Yang meliputi Empat aspek diantara : Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga dalam upaya mewujudkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera, pengembangan program pembangunan keluarga sejahtera dilaksanakan melalui pemberdayaan keluarga terutama dalam melaksanakan fungsi-fungsi keluarga diantaranya adalah fungsi agama, sosial, budaya, cinta kasih, perlindungan reproduksi, pendidikan, ekonomi dan fungsi lingkungan hidup.

Adapun permasalahan yang ada dimasyarakat Kabupaten Serang berkaitan dengan sosial budaya dan politik adalah :

1. Kepercayaan masyarakat kepada sistem politik secara nasional yang relatif rendah, yang dipicu antara lain oleh perilaku elit dan aktor-aktor politik yang tidak jarang bertentangan dengan semangat dan cita-cita politik masyarakat secara umum.
2. Pertumbuhan partai politik yang begitu pesat, yang memberikan kesan bahwa bangsa ini sangat sulit bersatu secara politik, sekaligus

memberi pengaruh yang cenderung negatif bagi proses pendidikan politik masyarakat.

3. Partai politik, baik kecil maupun besar cenderung menonjolkan kompetisi perebutan kekuasaan daripada kompetisi memperjuangkan kepentingan masyarakat melalui realisasi program.
4. Kesiapan dan kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam keseluruhan tahap penyelenggaraan pemilu, pilkada yang sementara oleh kalangan dinilai rendah.
5. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman keluarga tentang konsep keluarga kecil berkualitas yang diterapkan dalam realitas kehidupan setiap keluarga
6. Masih tingginya jumlah keluarga yang tergolong pra sejahtera dan sejahtera I/miskin ( 107.997 KK / 415.147 KK = 26,21%) hasil pendataan tahun 2005
7. Semakin berkurangnya jumlah petugas lapangan KB dibanding dengan jumlah desa atau kelurahan dengan rasio 1 petugas membina 4 s/d 5 desa/kelurahan dengan alasan pensiun dan mutasi ke dinas instansi yang lain

#### b. capaian / keberhasilan

##### 1. Pengendalian kelahiran

Kesertaan ber KB dalam tahun 2005 dari jumlah Pasangan Usia Subur sebesar 314.345 dicapai peserta KB aktif sebanyak 196.728 akseptor atau 62,58%

- Kesertaan ber KB = 196.728 Akseptro (62,58%) dari PA
- Kemandirian = 94.122 Akseptor (47,85%)
- Total Fertility Rate (TFR) = 3.022 %
- CBR = 20/1000
- IMR = 32/1000
- LPP = 1,2 %



wondershare™

## 2. Ketahanan Keluarga

- Jumlah kelompok Bina Keluarga Balita Kesiapan masuk sekolah (BKB - KEMAS) = 111 Kelompok
- Jumlah peer group remaja = 98 Kelompok
- Jumlah Peer group Lansia = 86 Kelompok
- Peran Institusi POS KB Desa = 373 orang
- Sub POS KB Desa = 1.492 Orang

## 3. Tahapan Keluarga Sejahtera

- Keluarga Pra sejahtera (Gakin) = 107.997 KK
- Keluarga Sejahtera I = 104.058 KK
- Keluarga Sejahtera II = 122.405 KK
- Keluarga Sejahtera III = 66.601 KK
- Keluarga Sejahtera III Plus = 14.068 KK

### Analisis

#### a. Proyeksi peluang

1. Semakin meningkatnya peran institusi masyarakat
2. Pemahaman tentang KB mengarah kepada KB menjadi kebutuhan secara mandiri.
3. Animo masyarakat/ Keluarga dalam program ketahanan keluarga (BKB Kemas, Peer Group Remaja, Peer Group Lansia) semakin meningkat

#### b. Proyeksi ancaman

1. Apabila aspirasi dan kepentingan masyarakat terabaikan, maka penyalurannya akan mencari diluar mekanisme kelembagaan yang resmi sehingga dapat menimbulkan kegiatan-kegiatan yang meresahkan serta gejolak sosial.
2. Mengkristalnya kegiatan politik praktis oleh kelompok-kelompok non formal yang dapat memprofokasi masyarakat dan menimbulkan berbagai kekacauan dalam masyarakat

3. Sebagai aparat pemerintah belum melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dan belum menghayati perannya sebagai abdi negara dan abdi masyarakat
4. Semakin meningkatnya permintaan alat dan obat kontrasepsi terutama keluarga miskin.
5. Sering terjadi komplain tentang akurasi data mikro keluarga.

#### c. Proyeksi Permasalahan

1. Kecenderungan pergeseran dalam praktis nilai budaya masyarakat yang mengarah pada budaya yang tidak santun
2. Euforia demokrasi yang berlebihan
3. Kecenderungan perkembangan perilaku menghujat antar sesama anak bangsa, khususnya yang diarahkan kepada pimpinan daerah yang tidak lagi berada dalam sistem kekuasaan.
4. kecendurangan perkembangan dampak negatif dari pengaruh globalisasi dan politik internasional.
5. Permasalahan yang timbul adalah semakin jauhnya sifat religi pada generasi penerus dan Berkurangnya kesadaran dalam menjaga kebudayaan asli Kabupaten Serang.
6. Pertambahan penduduk baik dilihat dari angka kelahiran maupun berdasarkan dari penduduk yang masuk ke Kabupaten Serang
7. Pemasyarakatan KB masih menjadi masalah baik dari segi sosialisasi maupun penerapan dilapangan dikarenakan kultur dari masyarakat itu sendiri sehingga pertambahan penduduk masih tinggi.

#### d. Proyeksi Keberhasilan

1. Mewujudkan sistem politik yang demokratis yang berbasis pada makin berfungsinya supra struktur dan infra struktur politik secara efektif serta berlandaskan pada makin mantapnya budaya politik demokrasi berdasarkan nilai-nilai luhur agama dan budaya bangsa

- Menciptakan lapangan pekerjaan yang berasal dari sektor pemerintah dan swasta
  - Pemberdayaan masyarakat daerah perbatasan dan pesisir.
  - Mengurangi tingkat buta huruf hingga 5 % tiap tahun mengikuti program pemerintah Provinsi Banten yang mencanangkan Banten bebas buta huruf di tahun 2008
  - Terciptanya Kepercayaan masyarakat kepada sistem politik secara nasional
  - Pendidikan politik yang merata bagi seluruh masyarakat
  - Meningkatkan Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan Penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada
- 2011-2016
    - Mengadakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi di seluruh aspek bidang keahlian, berkerjasama dengan pihak swasta.
    - Mengirimkan tenaga kerja yang dapat berkerja di perusahaan perusahaan besar baik diluar maupun dalam negeri.
    - Memperbaiki kinerja pengiriman tenaga kerja ke luar negeri sesuai dengan program pemerintah pusat
    - Terciptanya persatuan dan kesatuan antar partai-partai politik dan pendukung nya dalam ikatan emosional untuk menciptakan stabilitas politik di Kab. Serang
    - Meningkatkan semangat dan cita-cita politik masyarakat
  - 2016-2021
    - Menahan efek negatif dari gelombang globalisasi terutama bagi remaja dan anak-anak.
    - Meningkatkan ketakwaan diseluruh aspek kegiatan melalui komitmen bersama guna mewujudkan Kabupaten Serang yang

Religius.™

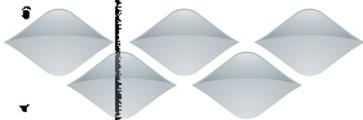
- Penegakan hukum dan penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih dari KKN
  - Pengembangan Mekanisme politik yang mencerminkan *Check and Balance* yang proporsional, dinamis antara legislatif dan eksekutif
- 2021-2026
    - Memacu kompetensi masyarakat dalam memperbaiki kualitas hidup.
    - Mendaya gunakan kekuatan daerah dari segenap potensi daerah dan sumber daya alam dan menciptakan komitmen bersama dalam menyongsong era perdagangan bebas
    - Pada Tahun 2026 dengan ketentuan mengikutu Kb secara aktif maka rata-rata tiap tahun adalah 65-70% dari jumlah pasangan usia subur yang ada, sehingga dapat memungkinkan TFR menjadi 2.7 % artinya setiap tahun pada masa reproduksinya melahirkan bayi/memiliki anak antara 2-3 orang.
    - Terciptanya hubungan politik dan kegiatan politik yang harmonis dalam Pengelolaan kehidupan politik serta memiliki peran yang signifikan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

## 2.1.5 Prasarana dan Sarana

### 2.1.5.1 Prasarana dan Sarana jalan dan jembatan

#### a. Permasalahan

1. program rehabilitasi dan pemeliharaan jalan.
  - Biaya dan rehabilitasi dan pemeliharaan jalan masih sangat terbatas dan ruas jalan yang harus ditangani jumlahnya tidak sedikit
  - Pengawasan dalam pelaksanaan proyek rehabilitasi dan pemeliharaan jalan belum optimal
  - Mentalitas dan kemampuan teknis para pelaksana masih rendah



wondershare™

2. program peningkatan jalan dan jembatan

- Biaya untuk peningkatan jalan dan jembatan sangat terbatas.
- Mentalitas dan kemampuan teknis para pelaksana masih rendah
- Lemahnya kemampuan aparat dalam melaksanakan pengawasan proyek

3. program pembangunan jalan dan jembatan baru

Keterbatasan dana masih mejadi kendala dalam melaksanakan pembangunan jalan dan jembatan baru

**b. Capaian/Keberhasilan**

Secara garis besar dalam kurun waktu 2000-2004 capaian keberhasilan Kabupaten Serang yang meliputi kondisi seluruh aset jalan dan jembatan yang terdapat di Kabupaten Serang, yang meliputi Jalan TOL, Jalan Negara, Jalan Propinsi, Jalan Kabupaten dan Jalan Desa mengalami perbaikan dan pemeliharaan jalan di Kabupaten Serang yang dibagi menjadi beberapa kriteria atau jenis perbaikan permukaan jalan yaitu Lapisan Hotmix, Lapisan Penetrasi (Lapen), Perkerasan/agregat/kerikil, permukaan jalan batu, dan permukaan jalan tanah.

Kondisi lain yang dapat dilihat adanya peningkatan kondisi jalan di Kabupaten Serang yaitu untuk klasifikasi lapis permukaan Hotmix kondisi jalan baik adalah 82,92 km berbanding terbalik dengan kondisi jalan hotmix yang rusak yaitu hanya 2,9 km. Akan tetapi kondisi ini tidak berlaku bagi kondisi jalan dengan menggunakan Lapisan Penetrasi (lapen), perkerasan/agregat, batu dan tanah, hal ini menunjukkan bahwa umur teknis lapisan permukaan Hotmix lebih tahan lama bila dibandingkan dengan lapisan permukaan lainnya (lapen, agregat, batu dan tanah).

Program Imbal Swadaya, yang dimulai sejak tahun 2002, program ini memberdayakan pembangunan jalan desa. Kita lihat dalam kurun waktu dua tahun telah dikerjakan jalan desa sepanjang 82.400 km dengan konstruksi lapisan penetrasi (lapen), 34.200 km dengan lapis perkerasan dan perkerasan

Wondershare

beton sepanjang 700 m. Jumlah keseluruhan imbal swadaya jalan desa yang telah dilaksanakan sepanjang 117.300 km dan lebar 2,5 m. Ini suatu kemajuan yang besar disamping memperlancar transportasi juga meningkatkan perekonomian masyarakat.

### Analisis

#### **a. Proyeksi peluang**

Dengan berjalannya program imbal swadaya yang dimulai sejak tahun 2002, dimana program ini memberdayakan pembangunan jalan Desa, maka perekonomian Desa mengalami kemajuan yang disebabkan lancarnya transportasi, hal ini menjadi peluang dalam memperkuat pondasi perekonomian masyarakat Kabupaten Serang.

#### **b. Proyeksi ancaman**

Dengan semakin berkembangnya Kabupaten Serang, maka jalur Lalu lintas akan semakin padat dan akan menimbulkan permasalahan kemacetan serta pemeliharaan jalan yang kurang optimal menjadi ancaman terhadap pembangunan Kabupaten Serang.

#### **c. Proyeksi Permasalahan**

Pemeliharaan jalan yang kurang optimal serta masih adanya oknum pihak swasta yang mengejar keuntungan tanpa memikirkan hasil pekerjaan menjadi permasalahan yang harus dicermati oleh pemerintah daerah

#### **d. Proyeksi Keberhasilan**

Dengan adanya peran aktif masyarakat serta semakin berkembangnya Kabupaten Serang semakin menarik investor untuk menanamkan modal nya di Kabupaten Serang, oleh sebab itu pembukaan akses jalan sampai ke desa terpencil menjadi prioritas utama agar pertumbuhan Kabupaten Serang tidak berpusat pada satu titik.



wondershare™

- **2006-2011**

- Kabupaten Serang menjadi tujuan investor dalam pembangunan.
- Menciptakan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap pengangguran.
- Pembukaan dan peningkatan jalan penghubung antar kecamatan
- Semenisasi jalan desa 25% dari jumlah Desa/Kelurahan Se-Kabupaten Serang
- Pembangunan titik pertumbuhan yang merata tiap Kecamatan
- Pembangunan dan Peningkatan akses menuju jalan lingkaran utara
- Peningkatan jalan akses guna mendukung pelabuhan bojonegara

- **2011-2016**

- Pengaspalan jalan Kota Serang dan peningkatan pembangunan pelabuhan karangantu dan bojonegara.
- Semenisasi jalan desa 50% dari jumlah Desa/Kelurahan Se-Kabupaten Serang
- Pembangunan Pusat Perbelanjaan yang melibatkan pihak swasta yang ditempatkan di daerah Pinggir Kota Serang agar aktivitas penduduk dapat berkembang dan tidak berada pada satu titik kawasan.

- **2016-2021**

- Peningkatan Pembangunan Pariwisata.
- Semenisasi jalan desa 75% dari jumlah Desa/Kelurahan Se-Kabupaten Serang
- Pembuatan bandara Kabupaten Serang untuk menunjang Pelabuhan Internasional Bojonegara
- Mendorong pemanfaatan kekuatan daerah dari segenap potensi daerah dan sumber daya alam dan menciptakan komitmen bersama dalam menyongsong era perdagangan bebas



wondershare™

- 2021-2026

Untuk tujuan akhir dari pembangunan jangka panjang maka yang menjadi tujuan utama adalah menciptakan stabilitas pembangunan yang telah dilaksanakan dalam tiap interval, seluruh kebutuhan sarana dan prasarana telah tersedia dengan lengkap dan baik.

#### 2.1.5.2 Prasarana dan Sarana Perhubungan Transportasi Darat dan Laut

##### Input

##### a. Permasalahan

- Terdapat lokasi yang rawan kemacetan antara lain, pasar rau, alun-alun Kabupaten Serang, Pasar lama, kebon jahe dan lain-lain
- Tidak tertibnya trayek angkutan umum serta disiplin sopir angkutan umum, dalam mengambil penumpang masih dijumpai antrian kendaraan angkutan umum berderet sepanjang bahu jalan.

##### b. Capaian/Keberhasilan

Pemerintah telah meningkatkan pembangunan prasarana jalan dan jembatan, pengaturan sirkulasi kendaraan, mengatur waktu isyarat pada lampu merah, mengadakan fasilitas perlengkapan jalan, penertiban terminal dan parkir kendaraan serta mengfungsikan kembali fasilitas pejalan kaki (Trotoar) sesuai dengan peruntukannya.

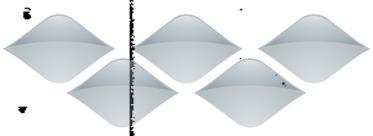
##### Analisis

##### a. Proyeksi peluang

Program yang dijalankan oleh pemerintah akan berdampak positif bagi pengaturan lintas kendaraan, sehingga dengan tertibnya pengaturan ruas jalan akan memberikan kemudahan bagi pengendara kendaraan

##### b. Proyeksi ancaman

Dengan semakin berkembangnya Kabupaten Serang, maka jalur Lalu lintas akan semakin padat dan akan menimbulkan permasalahan kemacetan



#### c. Proyeksi Permasalahan

Pemeliharaan jalan yang kurang optimal serta penambahan jumlah kendaraan di Kabupaten Serang sebagai daerah yang berkembang menjadi permasalahan bagi Pemerintah Kabupaten Serang ke depannya.

#### d. Proyeksi Keberhasilan

Perlunya koordinasi antar dinas yang mempunyai tanggung jawab dalam mengelola pengaturan lalu lintas transportasi agar permasalahan dapat dipecahkan secara komprehensif dan tidak tumpang tindih pertanggungjawabannya.

Dalam bidang perhubungan laut, kinerja pelayanan perhubungan laut berdasarkan pada peraturan dan perundangan operasional yaitu: Keppres No. 5 tahun 2001 dan Kepmendagri No. 130-67 tahun 2002 tentang Pengakuan Kewenangan Kabupaten dan Kota oleh Pemerintah, kepemilikan, pengelolaan, dan kewenangan terhadap kepelabuhanan. Sebagai upaya mempersiapkan landasan operasional otonomi pelayanan perhubungan laut, Pemerintah Kabupaten Serang telah memiliki peraturan daerah tentang pelaksanaan pelayanan yang lebih optimal meliputi:

- (1) Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kawasan Pantai.
- (2) Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2001 Tentang Pemanfaatan Kepelabuhanan.
- (3) Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Retribusi Ijin Kepelabuhanan.
- (4) Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2001 Tentang Retribusi Jasa Pelayanan Kapal.
- (5) Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Dermaga.
- (6) Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2001 Tentang Pajak Pengelolaan Alat Kepelabuhanan.
- (7) Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Retribusi Surat-surat Kapal.
- (8) Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Pengelolaan Pelabuhan Khusus.



wondershare™

Lingkup pelayanan yang terkait dengan kebutuhan pelayanan sub-bidang kepelabuhanan, maka terdapat pelabuhan khusus sebanyak 14 pelabuhan yang berlokasi dan beroperasi di wilayah administrasi Kabupaten Serang, yang ditunjang oleh perlengkapan operasional yang meliputi diantaranya berupa Kapal Patroli Kelas IV KN Singandaru I sebanyak 1 unit, Speed Boat sebanyak 1 unit, dan Alat Komunikasi SSB Marine sebanyak 1 unit. Guna lebih menjamin keselamatan pelayanan perhubungan laut di wilayah perairan Kabupaten Serang, maka pada tahun 2004 telah dilakukan pengadaan 1 set Alat-alat SAR (*Search and Rescue*).

#### d. Proyeksi Keberhasilan

Semakin berkembangnya Kabupaten Serang maka kepadatan penduduk dan arus lalu lintas menjadi semakin padat, oleh sebab itu pembukaan akses jalan Kota dan Kabupaten menjadi prioritas utama agar pertumbuhan Kabupaten Serang tidak berpusat pada satu titik yang akan mengakibatkan padatnya arus transportasi.

Untuk perkembangan transportasi laut, pemerintah Kabupaten Serang berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana transportasi laut maupun sarana dan prasarana Pelabuhan agar pelayanan dalam bidang transportasi laut dapat ditingkatkan.

- 2006-2011

- Pembangunan Fasilitas Perhubungan Darat dan Laut.
- Pendataan Angkutan yang beroperasi di Kabupaten Serang.
- Pelaksanaan Sistem Trayek oleh angkutan kota di Kabupaten Serang

- 2011-2016

- Pembangunan Pelabuhan Internasional disertai dengan terpenuhinya Sarana dan prasarana pelabuhan internasional

- Pelabuhan karangantu sebagai pelabuhan yang memuat hasil hutan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai
  - Pembangunan Kawasan Pariwisata Laut berkerjasama dengan investor.
- 2016-2021
    - Penyiapan sarana dan prasarana bandara Kabupaten serang sebagai bandara yang menunjang pelabuhan internasional.
    - Mendayagunakan kekuatan daerah dari segenap potensi daerah dan sumber daya alam dan menciptakan komitmen bersama dalam menyongsong era perdagangan bebas.

- 2021-2026

Fasilitasi sarana dan Prasarana Pembangunan sebagai perlengkapan pembangunan dapat melibatkan investor dalam pelaksanaannya di karenakan letak Kabupaten Serang yang sangat strategis dan jaraknya yang hanya sekitar  $\pm$  70 Km dari ibukota negara. Dalam menghadapi era globalisasi Kabupaten Serang harus menjadi Kabupaten yang terdepan dan Kabupaten Yang siap dalam menyongsong era tersebut.

### 2.1.5.3 Prasarana dan Sarana Kepariwisataa

#### - Input

Kabupaten Serang yang memiliki letak yang sangat strategis mempunyai daerah-daerah wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan, oleh karena itu Kabupaten Serang membuat lima (7) Satuan Kawasan Wisata (SKW) yang masing-masing mempunyai keunggulan tersendiri. Namun, untuk menjadikan Kabupaten Serang menjadi daerah tujuan wisata baik domestik maupun mancanegara, banyak hal yang mesti di benahi dan dilaksanakan secara bertahap. Dengan kekhasan budaya kabupaten serang dapat memberikan program paket wisata yang menawarkan tontonan budaya khas

banten sekaligus menawarkan makanan khas di tempat wisata yang menjadi paket tujuan wisata tersebut.

**a. Permasalahan**

- Kurangnya perawatan pada obyek dan daya tarik wisata yang ada.
- Pengelolaan obyek dan daya tarik wisata yang kurang profesional dalam hal pemungutan retribusi dan karcis tanda masuk serta pengemasan paket maupun event wisata.
- Kurang fasilitas-fasilitas yang tersedia di obyek wisata baik dari segi jumlah, kelengkapan maupun kualitasnya.
- Kurangnya informasi dan promosi terhadap keberadaan obyek dan daya tarik wisata baik oleh pengelola wisata maupun kualitasnya.
- Sulitnya menjangkau beberapa lokasi obyek wisata karena kondisi jalan yang kurang baik.
- Keterbatasan dana untuk mengembangkan dan mengelola obyek wisata.
- Tidak dimilikinya Gedung Kesenian dan Gedung Pusat Informasi Pariwisata yang representatif.
- Belum adanya paket wisata yang menyatukan antara wisata, budaya khas Serang dan makanan khas Kabupaten Serang

**b. Capaian/Keberhasilan**

Untuk memudahkan melihat capaian dan keberhasilan sektor pariwisata dan kaitannya dengan prioritas pembangunan yang dilaksanakan, maka dapat dilihat melalui kontribusi sektor pariwisata baik terhadap total nilai PDRB maupun terhadap Pendapatan Asli Daerah Sendiri (PADS). Kontribusi sektor pariwisata yang mencakup hotel dan restoran terhadap total nilai PDRB masing-masing adalah 0,23 % dan 2,2 %.

PADS Kabupaten Serang dari sektor pariwisata setiap tahunnya rata-rata memberikan kontribusi sebesar 15 % terhadap total PADS Kabupaten

Serang. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki peranan yang cukup penting untuk meningkatkan PADS kabupaten Serang di masa yang akan datang. Oleh karena itu, sektor pariwisata tersebut harus mendapat perhatian dan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Serang, baik untuk pembinaan maupun untuk pengelolannya.

Selain itu, Kabupaten Serang telah membentuk 7 (Tujuh) Satuan Kawasan Wisata (SKW) yaitu :

1. SKW Banten Lama meliputi Pulau Dua, Moseum Banten (bekas Istana Kaibon, makam Sultan Hasanudin, Vihara Analokitaswara, Benteng Speelwijk, Masjid Agung Kasunyatan, Makam Sultan Maulana Yusuf, Pelabuhan Karangantu, Situ Tasikardi, Makam Prabu Astapati dan bekas Kraton Surajawan.
2. SKW Salira Indah, meliputi Pantai Salira Indah dan Pantai Pulorioda.
3. SKW Pulau Sangiang, meliputi Pulau Sangiang.
4. SKW Anyer meliputi Pantai Anyer, Pantai Karang Bolong dan Mercusuar Anyer
5. SKW Batu Kuwung, meliputi Batu Kuwung.
6. SKW Agrowisata Gunung Sari Meliputi pengembangan jalur agro wisata, pengelolaan hasil bumi
7. SKW Bendungan Pamarayan dan Desa Wisata

#### Analisis

##### a. Proyeksi peluang

- Sangat efisien, karena secara fungsional merupakan kesatuan utuh. Hal ini dimungkinkan karena pengelompokan kawasan yang terbangun adalah homogen, meliputi pengelompokan dari kegiatan pariwisata alam pantai, cagar alam dan wisata sejarah/kebudayaan.
- Pengembangan obyek wisata pantai, khususnya pantai barat Selat Sunda merupakan satu kesatuan jalur wisata.

- Tempat-tempat wisata di Kabupaten Serang memiliki aksesibilitas yang tinggi terhadap pangsa pasar utama (wilayah Jabotabek), yaitu melalui jalur jalan propinsi dan jalan tol Jakarta-Merak. Sedangkan pintu gerbang utama untuk wisatawan mancanegara melalui Bandara Soekarno-Hatta di Cengkareng Tangerang. Pintu gerbang lainnya, khususnya untuk wisatawan nusantara dari luar Jawa (seperti Sumatera) yang menggunakan jalur transportasi laut, dapat menggunakan pelabuhan Merak

#### b. Proyeksi ancaman

- Kelengkapan fasilitas dan skala daya tarik obyek wisata yang sudah go internasional di luar wilayah Kabupaten Serang yang merupakan satu jalur wisata Pantai Barat Selat Sunda (Pantai Carita)
- Obyek wisata buatan manusia di wilayah Jabotabek (seperti taman mini, dunia fantasi) yang memiliki kelengkapan fasilitas dan menampilkan kecanggihan teknologi.
- Kepemilikan Tanah yang telah beralih kepada pemilik yang bukan pribumi menjadikan kawasan wisata anyer kurang memberdayakan penduduk setempat.
- Mahalnya tarif hotel dan karcis masuk ke tempat wisata.
- Tidak adanya sarana penunjang untuk wisatawan dalam menikmati kunjungan wisata, sehingga wisatawan merasakan jenuh dalam berkunjung.

#### c. Proyeksi Permasalahan

- Fasilitas penunjang di obyek wisata kurang memadai, kualitas maupun kuantitas.
- Obyek wisata kurang terpelihara dengan baik.
- Kurang gencar dalam hal informasi dan promosi keberadaan obyek wisata.

- Beberapa lokasi obyek wisata jaraknya jauh dengan kondisi jalannya rusak.
- Keterbatasan dana
- Sumber daya pengelola pariwisata yang kurang memadai baik dari segi jumlah maupun kualitasnya.

#### d. Proyeksi Keberhasilan

- Pemerintah Daerah harus menyiapkan dana untuk meningkatkan kualitas prasarana dan sarana kepariwisataan di Kabupaten Serang.
- Meningkatkan sistem informasi mengenai keberadaan obyek dan daya tarik wisata.
- Mengadakan promosi terhadap keberadaan mengenai keberadaan obyek dan daya tarik wisata.
- Menyediakan Gedung Kesenian dan Gedung Pusat Informasi Pariwisata

#### Out put

- 2006-2011
  - Pembinaan Usaha Sarana Wisata dan pembuatan kawasan wisata terpadu yang memajukan kawasan wisata yang dilalut oleh kesenian budaya serta gelar makanan khas tradisional.
  - Penyelamatan cagar budaya dan peninggalan sejarah.
  - Pengembangan kawasan dan obyek dan daya tarik wisata
  - Pengembangan dan pelestarian bahasa jawa Kabupaten Serang serta kesenian tradisional khas Kabupaten Serang.
  - Penyediaan pantai terbuka yang dijukan untuk masyarakat.
  - Perbaikan manajemen Promosi Wisata Kabupaten Serang.
  - Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat.



wondershare™

REPORT KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

PDF Editor 50

- 2011-2016
  - Pembangunan Infrastruktur pendukung yang memadai.
  - Pengaplikasian manajemen Promosi Wisata Kabupaten Serang
- 2016-2021
  - Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat.
  - Pemberdayaan Stakeholder masyarakat di tempat tujuan wisata.
  - Program fasilitas dan promosi potensi budaya dan pariwisata
  - Peningkatan kesadaran dan wacana masyarakat di bidang pariwisata
- 2021-2026
  - Terdapatnya sistem informasi dan promosi yang modern
  - Menjadikan Kabupaten Serang sebagai Daerah tujuan wisata di pulau jawa.

#### 2.1.5.4 Prasarana dan Sarana Lingkungan Hidup

Dalam menjaga keberlangsungan kehidupan yang dinamis maka lingkungan sebagai tempat tinggal kita menjadi faktor utama yang menjadi kewajiban untuk dijaga dan dikelola secara baik dan berkesinambungan, sehingga kondisi daerah tidak rusak karena tekanan pembangunan.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menjaga ekosistem lingkungan hidup. Sarana dan prasarana diwujudkan untuk menjaga keberlangsungan ekosistem lingkungan hidup serta menjaga pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Serang.



wondershare™

PDF Editor 51

## Input

### a. Permasalahan

- Kurangnya instalasi pengelolaan limbah terutama untuk kegiatan industri
- Kurangnya instalasi pengelolaan persampahan
- Pada wilayah pesisir pantai dan pinggiran sungai banyak terdapat kerusakan lingkungan sekaligus kurangnya bangunan penahan abrasi atau pengikisan tanah.
- Pada kawasan lindung seperti DAS Cidanau terdapat kerusakan lingkungan yang cukup parah.
- Pembangunan yang belum berorientasi pada lingkungan hidup.

### b. Capaian/Keberhasilan

Untuk memudahkan melihat capaian dan keberhasilan sektor lingkungan hidup dan kaitannya dengan prioritas pembangunan yang dilaksanakan, maka dapat dilihat melalui keberhasilan pelaksanaan program kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2001-2005, meliputi program :

- Pencegahan dampak lingkungan
- Pengawasan dan pengendalian dampak lingkungan
- Pertambangan dan energi
- Dibentuknya (Unit Pelaksana Teknis Daerah) UPTD Laboratorium Lingkungan pada Tahun 2006.

## Analisis

### a. Proyeksi peluang

- Adanya kerjasama pihak Perguruan Tinggi, LSM dan pakar dalam merumuskan berbagai aturan kebijakan pengelolaan lingkungan.
- Adanya pelaksanaan inventarisasi terhadap seluruh kegiatan dunia usaha, dan peningkatan intensitas terhadap seluruh kegiatan dunia usaha dan peningkatan intensitas pengujian mutu.

- Tercapainya optimalisasi koordinasi dengan pihak terkait dan memberikan penghargaan yang layak bagi aparatur, masyarakat, dunia usaha dan lembaga yang berprestasi dalam pengelolaan lingkungan.
- Adanya peningkatan pengiriman aparatur untuk mengikuti program pelatihan yang dibutuhkan.
- Adanya peningkatan pengiriman aparatur untuk mengikuti program pelatihan yang dibutuhkan.
- Adanya peningkatan kompetensi SDM laboratorium melalui kegiatan *IN HOUSE TRAINING* dan pelatihan-pelatihan di bidang laboratorium.
- Cukup baiknya keterlibatan masyarakat secara optimal terutama dalam perencanaan pelaksanaan maupun dalam pemeliharaan kualitas lingkungan.

#### b. Proyeksi ancaman

- Kurangnya intensitas pengawasan dan pengendalian terhadap pelaku usaha serta mengembangkan objek pengawasan terhadap seluruh pelaku usaha.
- Rendahnya kualitas pengelolaan lingkungan untuk setiap kegiatan usaha
- Rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pencegahan serta dalam pembinaan dan pengelolaan pertambangan, geologi, sumberdaya air, energi dan migas.

#### c. Proyeksi Permasalahan

- Kurang memadainya sumber daya aparatur dalam bidang pencegahan, bidang pengendalian, bidang pertambangan dan energi serta laboratorium.
- Rendahnya manajemen mutu laboratorium.



Wondershare™

PDF Editor

- Kendahnya Optimalisasi sistem penegakan hukum lingkungan
- Kurangnya pemulihan lingkungan bagi lahan kritis di pesisir pantai di Daerah Aliran Sungai (DAS) dan dilokasi bekas penambangan.

#### d. Proyeksi Keberhasilan

- Optimalisasi pelaksanaan pencegahan, pengawasan dan pengendalian pengelolaan lingkungan.
- Meminimalkan dampak lingkungan berupa pencemaran dan perusakan lingkungan akibat aktifitas dunia usaha dan kegiatan masyarakat serta akibat pengelolaan pertambangan geologi, sumber daya air, energi dan migas.
- Secara bersama-sama melaksanakan pencegahan, penanggulangan dan pemulihan kualitas lingkungan hidup akibat pencemaran dan perusakan lingkungan dan pengelolaan pertambangan geologi, sumber daya air, energi dan migas.
- Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah Kabupaten Serang dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- Menghasilkan data laboratorium yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya sebagai bahan pendukung monitoring kualitas lingkungan.
- Memperbaiki daya dukung lingkungan bagi proses pembangunan yang berkelanjutan sejalan dengan perkembangan kehidupan.

#### Out put

- 2006-2011
  - Pengawasan kegiatan usaha industri, pertambangan, pariwisata dan peternakan.
  - Pengawasan usaha pertambangan sumber daya mineral serta air bawah tanah.



wondershare™

PDF Editor

- Penyediaan, peningkatan dan akreditasi sarana dan prasarana laboratorium lingkungan.
- Pengawasan aktifitas usaha yang berpotensi pencemaran dan kerusakan di perairan laut
- 2011-2016
  - Optimalisasi Pengawasan perairan laut.
  - Perijinan sumber daya mineral serta air bawah tanah.
  - Rekomendasi dan akreditasi kapasitas SDM laboratorium yang mencakup penambahan personil dan pelatihan.
  - Peningkatan mekanisme kinerja lingkungan hidup
- 2016-2021
  - Peningkatan upaya penanganan kasus industri, peternakan dan pertambangan.
  - Penyusunan dan penyebaran informasi bidang pertambangan, geologi dan sumberdaya mineral.
  - Pengawasan dan pengendalian pengelolaan energi minyak dan gas, listrik dan energi baru.
  - Peningkatan sampel air sungai, air laut, limbah industri dan pertambangan.
- 2021-2026
  - Peningkatan pemantauan dan pemulihan terhadap kualitas sungai, laut, udara dan lahan kritis.
  - Penelitian dan inventarisasi kegiatan pengelolaan energi minyak dan gas, listrik dan energi baru.
  - Peningkatan Manajemen mutu laboratorium lingkungan meliputi (IN HOUSE TRAINING) analisa kualitas serta bimbingan akreditasi dan sarana Prasarana Laboratorium.



wondershare™

### 2.1.5.3 Prasarana dan Sarana Sosial Budaya

#### Input

##### a. Permasalahan

- Kondisi Bangunan SD dan Madrasah Ibtidaiyah serta Madrasah Diniyah banyak yang rusak
- Sarana mebeulair kurang memadai dan banyak yang rusak
- Kurangnya kualitas tenaga pengajar.
- Kurang berperannya pihak swasta dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembinaan generasi muda
- Masih terbatasnya dana dalam upaya pembinaan generasi muda, terutama dalam meningkatkan keterampilan para pemuda
- Sarana dan prasarana social belum memadai, sedangkan para penyandang sosial masih banyak
- Konsentrasi kegiatan disektor perumahan dan permukiman masih terkonsentrasi diwilayah kota serang saja, sehingga daerah pinggiran Kabupaten Serang belum tersentuh

##### b. Capaian/Keberhasilan

Untuk meningkatkan Sumberdaya Manusia diperlukan saran penychatan lingkungan yang pertama pengadaan saran lingkungan yang terdiri dari jamban keluarga, sumurgali, sumur pompa tangan , penampungan air hujan restorisasi, pembuatan lubang asap dapur, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), jet Pump, Mandi Cuci Kakus (MCK), termasuk juga dilingkungan pondok pesantren.

Cakupan Air Bersih sebesar 56,03 %, jamban keluarga 37,78 %, SPAL 26,69 % diperlukan juga wahana penyuluhan kesehatan masyarakat yaitu Posyandu sebanyak 1804, Pondok bersalin desa 176, Jumlah Rumah Sakit 3 Unit, Jumlah Wahana Kesehatan 177, Puskesmas 34. Serta Rumah yang tergolong sehat sebanyak 402.296 atau baru mencapai 32,08 %.

Sarana dibidang pendidikan Tk. Negeri 1 Orang, TK Swasta 120 Orang, SD Negeri 947, SD Swasta 8 ; SMP Negeri, 68 Sekolah; SMP Swasta 52 sekolah; Kejar Paket A 96 Pokjar; Kejar Paket B 96 Pokjar; SMA Negeri 21 Sekolah; SMA Swasta 37 sekolah ; SMK Negeri 4 sekolah ; SMK swasta 23 sekolah; Kejar Paket C 6 Pokjar; Saung belajar 1 unit; Perpustakaan Daerah 1 Unit ; Cabang Dinas 32 Kecamatan. Jumlah Madrasah Diniyah 959; Ibtidaiyah 95; Tsanawiyah 132; Aliyah 47; Pontren 362

Panti Sosial terdaftar sebanyak 32 buah atau menampung 2088 anak terlantar dan yatim piatu. Monumen pahlawan 1 buah; pusara pahlawan 300 buah; Taman makam pahlawan 1 buah; Sarana Keagamaan : Masjid sebanyak seribu sembilan ratus lima puluh lima (1.955) buah, langgar Tiga ribu empat ratus tiga puluh tiga (3433) buah, mushola dua ratus enam puluh dua (262) gedung, gereja tujuh (7) tempat, Pure satu (1) tempat dan Vihara tiga (3) tempat.

Sarana olahraga terdapat satu (1) stadion olahraga dan satu (1) Gelanggang Remaja dan satu (1) Gedung Bapopsi yang terletak di SMU tujuh belas (17).

Dilakukan Peningkatan Pembibitan Calon Olahragawan melalui Pekan Olah Raga Siswa dari SD sampai SMA sedangkan melalui organisasi melalui KONI yang menjadi tanggungjawab Pemda.

Jumlah Kolam renang terdapat dua puluh empat (24) tempat, Panti Pijat tiga puluh (30) tempat, Fitnes dua belas (12) Tempat, Sanggar Tari ada enam (6) tempat, Sanggar Senam tiga (3) buah; Padepokan Silat tujuh (7) tempat; Tenis Lapangan dua belas (12) tempat.

Sarana Pemerintahan terdapat satu (1) Sekretariat Daerah, lima (5) Badan, empat belas (14) Dinas, dua (2) Kantor, tiga puluh empat (34) Kecamatan, tiga ratus tujuh puluh empat (374) Desa/ Kel serta beberapa instansi Pusat .



wondershare™

PDF Editor

## Analisis

### a. Proyeksi peluang

- Penyusunan sistem jaringan drainase di Kota Serang
- Pembangunan Sistem sanitasi terpusat untuk daerah padat penduduk
- Adanya program penyehatan lingkungan permukiman
- Pembuatan jamban sekolah dan jamban keluarga
- Mengupayakan pengembangan kerjasama di bidang pendidikan dengan dunia usaha
- Meningkatkan pembinaan kualitas dan kuantitas tenaga pengajar
- Memelihara sarana dan prasarana pendidikan dengan peran aktif masyarakat

### b. Proyeksi ancaman

- Ancaman globalisasi terhadap perkembangan pemuda
- Lingkungan yang semakin tercemar
- Pembangunan perumahan yang tidak sesuai dengan tata ruang kota
- Daya saing pendidikan yang semakin tinggi, sehingga diperlukan kesiapan untuk menciptakan SDM yang unggul

### c. Proyeksi Permasalahan

- Kurang siapnya tenaga pengajar yang berkualitas
- Banyaknya pembangunan yang tidak memperhatikan lingkungan
- Terbatasnya daya tampung sekolah
- Masih adanya busung lapar di Kabupaten Serang
- Angka buta huruf yang masih tinggi



wondershare™

- Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun pada Tahun 2009 dengan capaian angka partisipasi kasar (APK) 95 %
  - Penuntasan Buta Aksara Pada Tahun 2009 Menjadi 0 %
  - Terpenuhinya Sarana dan prasarana pendidikan menengah untuk menampung 40% usia Penduduk 16-18 Tahun.
- 2016-2021
  - Pembangunan Sarana dan Prasarana pendidikan di seluruh kecamatan hingga 60% dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Serang
  - Setiap pembangunan perumahan oleh pihak swasta berkewajiban untuk menyiapkan sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat dan berorientasi kepada lingkungan.
  - Pendidikan dengan sistem Komputerisasi yang berhubungan dengan teknologi internet di 17 kecamatan dari 34 kecamatan yang ada di kabupaten Serang
  - Terpenuhinya Sarana dan prasarana pendidikan menengah untuk menampung 60% usia Penduduk 16-18 Tahun
- 2021-2026
  - Pendidikan dengan sistem Komputerisasi yang berhubungan dengan teknologi internet di 17 kecamatan dari 34 kecamatan yang ada di kabupaten Serang
  - Menjadikan Kabupaten Serang sebagai kabupaten yang masyarakat nya maju, mandiri dan sejahtera.
  - Semua Sekolah Sudah Terakreditasi
  - Tercapainya Wajib belajar pendidikan 12 Tahun



wondershare™

PDF Editor 60

## 2.1.6 Pemerintahan

### Input

#### a. Permasalahan

- Belum seluruhnya kondisi kantor pemerintahan baik dinas/badan dan kecamatan serta Desa/Kelurahan yang memadai
- Kurangnya penataan kendaraan dinas untuk mendukung kegiatan pemerintahan
- Belum optimalnya pelayanan kepada masyarakat
- Pembinaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan di daerah baik di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan belum terkoordinasi dengan baik.

#### b. capaian / keberhasilan

- Dilakukan upaya peningkatan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain dengan peningkatan disiplin kerja dan peningkatan ketaatan terhadap sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah
- Upaya pengamanan terhadap fisik barang-barang inventarisasi milik Pemerintah Daerah.
- Pengembangan kemitraan antara lembaga masyarakat dengan lembaga swadaya masyarakat dalam pembangunan
- Pemberdayaan terhadap masyarakat miskin dan peningkatan terhadap keswadayaan masyarakat.

### Analisis

#### a. Proyeksi peluang

Kabupaten Serang sebagai kabupaten yang sedang berkembang, aparatnya membutuhkan peningkatan kualitas dan pelayanan terhadap publik. Dengan jarak  $\pm$  sekitar 70 Km dari ibukota negara maka akan menjadi

kemudahan bagi Pemerintah Daerah kabupaten Serang dalam berkonsultasi unuk perkembangan daerah kabupaten Serang serta semakin berkembangnya informasi dan teknologi maka hal ini mejadi peluang dalam meningkatkan kualitas aparat.

**b. Proyeksi ancaman**

- Kesejahteraan aparat Pemerintah Daerah yang masih rendah mengakibatkan adanya oknum aparat yang bermain dalam proyek berkerjasama dengan pihak ketiga sehingga hasil dari proyek tidak optimal.
- Sumber Daya Aparatur yang belum memadai.
- Kurang nya kedisiplinan dalam berkerja.
- Komitmen pimpinan yang belum kuat terhadap kemajuan daerah Kabupaten Serang.

**c. Proyeksi Permasalahan**

- Kurangnya SDM aparatur pemerintah Kabupaten Serang
- Sarana dan prasaran pelayanan publik yang belum memadai
- Birokrasi yang masih panjang dan belum ramping
- Kurangnya informasi produk hukum bagi aparat pemerintah dan masyarakat

**d. Proyeksi Keberhasilan**

- Peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan pelayanan publik oleh aparat pemerintah daerah
- Peningkatan efisiensi pelaksanaan anggaran
- Peningkatan kemampuan pengelola anggaran daerah dalam menyusun DASK
- Peningkatan pemberdayaan masyarakat



wondershare™

- Sosialisasi produk hukum kepada aparat dan masyarakat Kabupaten Serang

#### Out put

- 2006-2011
  - Perbaikan sarana dan prasarana pemerintah
  - Persiapan menuju Kota Serang
  - Pelayanan informasi terpadu Dinas/Lembaga Teknis Daerah secara online
  - Peningkatan SDM aparatur pemerintah
  - Pengangkatan TKK, GBS sesuai dengan program pemerintah pusat.
- 2011-2016
  - Peningkatan pengetahuan hukum dan pelayanan pemerintah
  - Pemberdayaan masyarakat melalui program padat karya
  - Pengembangan kemitraan melalui swasta dan UKM yang berada di wilayah Kabupaten Serang
  - Perbaikan kualitas hidup aparat pemerintah
  - Pelayanan informasi terpadu Dinas/Lembaga Teknis Daerah dan Kecamatan secara online
- 2016-2021
  - Persiapan pembagian wilayah menjadi serang timur dan barat
  - Pembangunan Bandara untuk menunjang pelabuhan internasional bojonegara
- 2016-2026
  - Dalam interval terakhir dari perencanaan jangka panjang kabupaten serang, dalam fungsi pemerintahan, pemerintah menjadi fasilitator dari kegiatan publik dimana peningkatan

peran swasta dan masyarakat menjadi lebih dominan, pemerintah hanya menjadi pengendali dan pengawas. Pemerintah Daerah harus memenuhi kebutuhan dasar masyarakatnya sehingga visi dan misi daerah menjadi Kabupaten Serang yang Islami, Maju, Adil, Sejahtera dan Harmonis dapat terwujud.

## 2.2 Prediksi Kondisi Umum Daerah

Dalam jangka waktu 20 tahun kedepan, kondisi geomorfologi dan lingkungan hidup Kabupaten Serang diharapkan mencapai keseimbangan antara pembangunan infrastruktur dan lingkungan hidup dan Kondisi Sosial Budaya dan Politik dalam dua puluh tahun kedepan diharapkan menjadi kekuatan yang dapat mendukung kemajuan Kabupaten Serang dengan kondisi demografi yang lebih merata dan angka pengangguran makin menurun sehingga Pembangunan Kabupaten Serang yang terencana secara komprehensif dapat meningkatkan daya saing Kabupaten Serang. Pembangunan yang berkelanjutan selama 20 tahun kedepan merupakan pembangunan yang terencana, perencanaan ini dibagi dalam empat periode pembangunan dan mencakup seluruh fungsi pembangunan. Kabupaten Serang yang tengah disiapkan menjadi Kota Serang akan terbagi menjadi Kota dan Kabupaten Serang dan pada interval ketiga menjadi kewajiban untuk mempersiapkan pembagian wilayah Kabupaten Serang timur dan barat. Maka segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran pelaksanaan perubahan status Kabupaten Serang harus disiapkan secara matang karena hal ini berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Serang. Batas-batas wilayah untuk Kota Serang serta Sarana dan prasarana bagi pemerintah kota Serang disiapkan secepat mungkin dalam interval pertama pada pembangunan jangka panjang agar pelaksanaan roda pemerintahan ketika Kota Serang terwujud dapat berjalan dengan baik.

Pembangunan bandara menjadi sarana pendukung bagi pelabuhan internasional bojonegara dan diproyeksikan dengan pembangunan bandara

maka Kabupaten Serang dapat menjadi tujuan pembangunan dan pariwisata sehingga dapat meningkatkan pendapat daerah dan memberdayakan masyarakat Kabupaten Serang.

Pemerintah Daerah dalam membangun Sumber Daya sejalan dengan perkembangan dan pengembangan kemajuan teknologi. Melalui peningkatan kualitas aparatur pemerintah selaku ujung tombak pemerintahan, maka pelayanan dan kinerja pemerintah daerah dapat meningkat. Kualitas aparatur tidak hanya peningkatan ilmu dan teknologi, namun lebih ditekankan pula pada peningkatan moral agar dapat lebih menghayati fungsi dan perannya sebagai Abdi Negara dan Abdi Masyarakat. Munculnya peningkatan rasa tanggung jawab dan pengabdian yang tinggi dalam melaksanakan tugas.

Untuk mewujudkan Kabupaten Serang yang terdepan maka perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Serang melalui pendidikan dan pelayanan kesehatan sejalan dengan pengembangan sektor unggulan.

Pembangunan dilaksanakan melalui pembangunan yang berwawasan lingkungan dengan cara melakukan peningkatan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan guna mencegah terjadinya peningkatan kerusakan lingkungan, melalui pengawasan, pengendalian dan pemulihan.

Semua komponen pelaku pembangunan, pemerintah daerah, masyarakat dalam kehidupan sehari-hari harus Menghayati dan mengembangkan nilai-nilai religius Islam untuk dapat diaktualisasikan dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan pengelolaan pemerintahan secara konsisten sehingga menjadi ciri dari masyarakat Kabupaten Serang.

Dalam meningkatkan potensi ekonomi daerah dilakukan melalui pendayagunaan sumberdaya ekonomi lokal agar terpenuhinya hak-hak dasar rakyat, peningkatan daya beli dan pendapatan masyarakat serta mengembangkan pola kemitraan yang sinergis.



wondershare™

## BAB III

### VISI, MISI DAN ARAH PEMBANGUNAN DAERAH

#### A. VISI

##### 3.1. Visi Kabupaten Serang

Penetapan Visi mempunyai kedudukan yang strategis dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan selama 20 tahun. Visi dijadikan landasan pijakan untuk melangkah menuju harapan yang ingin dicapai bagi kemajuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan potensi, masalah dan aspirasi masyarakat Kabupaten Serang serta sebagai persiapan dalam menyambut rencana Kabupaten Serang sebagai Ibukota Provinsi Banten.

Berdasarkan kondisi, analisis, dan prediksi kondisi umum daerah Kabupaten Serang, maka Visi Kabupaten Serang dalam dua puluh Tahun ke depan adalah mewujudkan Serang yang Islami, Maju, Adil, Sejahtera dan Harmonis

- Islami** : Tercalisasinya nilai-nilai islam dalam setiap sendi kehidupan aparatur dan masyarakat di Kabupaten Serang yang memiliki keutamaan untuk selalu menyerukan kebaikan dan mencegah kemungkaran.
- Maju** : Perwujudan Keadaan elemen-elemen masyarakat, aparat pemerintah dan pelaku pembangunan lainnya yang mampu meningkatkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memanfaatkan sumber daya alam untuk menjadikan Kabupaten yang terdepan dalam berbagai bidang.
- Adil** : Dimaknai sebagai kondisi yang menempatkan sesuatu pada tempatnya. Keadilan diukur dengan perlakuan dan tindakan yang tidak diskriminatif, dan menjunjung tinggi prinsip persamaan dan kesetaraan serta memperlakukan masyarakat secara sama, baik dalam segi pelayanan maupun hukum.

- Sejahtera** : Perwujudan keadaan masyarakat kabupaten serang yang maju, tercukupi keadaan lahiriah dan batiniah serta meningkatnya kualitas maupun martabat masyarakat Kab. Serang di Provinsi Banten.
- Harmonis** : Perwujudan dari tercapainya keseimbangan sosial diantara seluruh elemen masyarakat dalam kerangka kesatuan dan persatuan serta tekad untuk dapat hidup berdampingan dengan mengenyampingkan perbedaan SARA.

Visi ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam misi yang akan menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat Kab. Serang yang terdiri dari aparat pemerintah, DPRD Kab. Serang, organisasi politik, organisasi sosial masyarakat, LSM, Organisasi profesi, lembaga pendidikan, dunia usaha dan tokoh masyarakat untuk mencapai cita-cita dan masa depan Kabupaten Serang.

### 3.2. MISI

Guna mencapai visi, maka misi Kabupaten Serang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas manajemen pemerintahan secara menyeluruh dan berkesinambungan guna mendukung pengembangan sektor unggulan. Hal ini dioperasionalkan dengan cara merumuskan perencanaan pembangunan lima tahunan secara lebih mantap selama dua puluh tahun kedepan, melalui pembenahan proses dan prosedur perencanaan serta peningkatan kajian yang lebih objektif agar terjadi keselarasan dan kesinambungan atas persoalan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Keterlibatan masyarakat secara lebih integral dalam proses pengambilan keputusan, dan berlanjut dengan memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan pengawasan dilapangan. Pemantapan perencanaan ini diharapkan mampu mewujudkan hasil pembangunan yang tepat sasaran, tepat waktu dan berkualitas.

2. Meningkatkan prasarana dan sarana publik untuk mendukung pengembangan sektor unggulan yang dapat memberikan kontribusi positif untuk kegiatan pembangunan secara keseluruhan.
3. Meningkatkan kualitas sumberdaya aparatur sejalan dengan perkembangan dan pengembangan sektor unggulan melalui peningkatan kualitas aparatur pemerintah selaku ujung tombak pemerintahan. Kualitas aparatur tidak hanya peningkatan ilmu dan teknologi, namun lebih ditekankan pula pada peningkatan moral agar dapat lebih menghayati fungsi dan perannya sebagai Abdi Negara dan Abdi Masyarakat. Munculnya peningkatan rasa tanggung jawab dan pengabdian yang tinggi dalam melaksanakan tugas
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Serang melalui pendidikan dan pelayanan kesehatan sejalan dengan pengembangan sektor unggulan.
5. Menyelenggarakan pembangunan berwawasan lingkungan dengan cara melakukan peningkatan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan guna mencegah terjadinya peningkatan kerusakan lingkungan, melalui pengawasan, pengendalian dan pemulihan.
6. Menghayati dan mengembangkan nilai-nilai religius Islam untuk dapat diaktualisasikan dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan pengelolaan pemerintahan secara konsisten
7. Meningkatkan potensi ekonomi daerah melalui pendayagunaan sumberdaya ekonomi lokal agar terpenuhinya hak-hak dasar rakyat, peningkatan daya beli dan pendapatan masyarakat serta mengembangkan pola kemitraan yang sinergis.
8. Meningkatkan ketentraman, keamanan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat serta menghilangkan ego keagamaan untuk mencapai keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat



wondershare™

### 3.3 ARAH PEMBANGUNAN DAERAH

Pembangunan Daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional harus dilaksanakan secara terpadu dan serasi serta diarahkan untuk mengembangkan daerah sesuai dengan prioritas dan potensi wilayah/kawasan. Dalam pelaksanaan pembangunan daerah perlu didukung adanya prakarsa dan peran aktif masyarakat termasuk pendayagunaan pengawasan serta koordinasi pembangunan. Kemampuan daerah dalam manajemen dapat lebih mendayagunakan potensi yang dimiliki daerah dalam rangka mendukung sumber-sumber penerimaan daerah. Kerjasama antar daerah dalam rangka pembangunan daerah dan pengembangan wilayah/kawasan perlu terus ditingkatkan agar daerah-daerah dalam satu wilayah pembangunan dapat tumbuh secara serasi dan mampu memecahkan masalah-masalah wilayah secara bersama-sama.

Dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, lebih diutamakan Kecamatan, Desa/Kelurahan yang tertinggal dan kurang berkembang sehingga ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial dengan Kecamatan, Desa/Kelurahan lain dapat dikurangi.

#### A. Pelayanan Umum Pemerintahan

##### 1. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

- a. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme aparatur pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta memiliki kepedulian terhadap kehidupan keagamaan.
- b. Menciptakan Sistem pemerintahan kabupaten serang yang good government dengan ciri-ciri *siddiq* (Transparansi), *Amanah* (Profesional), *Fathonah* (Visioner) dan *Tabligh* (Partisipatif)
- c. Meningkatkan kepatuhan aparatur pemerintah pada kebijakan dan peraturan yang ditetapkan agar penyelenggaraan pemerintah lebih efisien dan efektif.



wondershare™

- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kerja dalam rangka memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.
- e. Membangun aparatur pemerintah yang memiliki kepekaan terhadap kesehatan, pendidikan, keagamaan, sosial dan tingkat kesejahteraan masyarakat.
- f. Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah melalui pengawasan internal, eksternal dan pengawasan masyarakat.
- g. Meningkatkan kesejahteraan pegawai pemerintah melalui pola tunjangan pegawai.
- h. Menegakan system *law enforcement* yang berkeadilan dalam penerapan pemerintahan disemua struktur Pemerintahan
- i. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penentuan kebijakan publik, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan daerah melalui mekanisme yang sah.
- j. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa yang semakin kuat, dinamis dan bertanggungjawab.
- k. Mempertahankan netralitas birokrasi dalam kehidupan politik
- l. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi termasuk pengembangan *e-government* dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan desa/kelurahan, kecamatan, pelayanan masyarakat dan pengembangan potensi.
- m. Mempersiapkan peralihan kabupaten serang menjadi kota serang dengan seluruh sarana dan prasarana pemerintahan dan pelayanan publik serta batas-batas wilayah yang akan ditetapkan untuk ibukota Provinsi Banten.



wondershare™

REPORT KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

PDF Editor 70

## 2. Politik

- a. Mempertahankan keberadaan dan kelangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang bertumpu pada ke-Bhineka Tunggal Ika-an dan membangun bangsa dan watak bangsa yang dinamis dan demokratis.
- b. Meningkatkan etika dan budaya politik sesuai dengan prinsip demokrasi Pancasila dan menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Meningkatkan kemandirian dan fungsi partai politik dalam menyerap, menyampaikan dan memperjuangkan aspirasi rakyat dengan mengembangkan sikap bijaksana dan menjunjung tinggi etika demokrasi.
- d. Meningkatkan pendidikan politik dengan tujuan agar seluruh elemen masyarakat memahami hak dan kewajiban politiknya.
- e. Mewujudkan kebebasan media massa, berkumpul, berserikat dan menyampaikan pendapat setiap warga masyarakat secara bertanggung jawab.
- f. meningkatkan kesadaran dan kewajiban bela Negara kepada masyarakat dalam upaya mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## 3. Agama

- a. Memantapkan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral, spiritual, etika dan etos kerja dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan bernegara.
- b. Meningkatkan peran dan fungsi lembaga keagamaan untuk membina umat menuju khairu ummah.



wondershare™

- c. Meningkatkan kerukunan hidup beragama dan mengembangkan sikap toleransi dalam kehidupan beragama.

#### 4. Pembangunan Perdesaan

- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya alam setempat, tetapi harus mempertimbangkan kelestarian lingkungan
- b. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan lembaga masyarakat perdesaan agar mandiri dan berdaya saing serta memberdayakan desa sebagai pondasi pemerintah di atasnya.
- c. melestarikan sifat kegotong royongan dan kebersamaan masyarakat sesuai budaya serta tradisi setempat dalam pengelolaan prasarana dan sarana perdesaan

#### 5. Pembangunan Perkotaan

- a. Meningkatkan pembangunan perkotaan dengan prinsip berwawasan lingkungan melalui sektor andalan, yaitu pendidikan, jasa pariwisata, industri kecil dan perdagangan dan berjati diri budaya serta penyediaan tempat hunian yang layak.
- b. mengembangkan sarana dan prasarana perkotaan agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kerjasama pemerintah dan swasta/masyarakat.
- c. Membentuk kelembagaan pemerintahan di perkotaan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan pelayanan masyarakat perkotaan.

### B. Ketertiban Dan Keamanan

#### 1. Hukum

- a. Mengembangkan peraturan perundang-undangan yang mendukung kegiatan perekonomian, sosial, budaya dan politik dalam menghadapi era persaingan global

- b. Mengembangkan budaya hukum di masyarakat agar tercipta kesadaran dan ketaatan hukum
- c. Mendorong terlaksananya penegakan supremasi hukum agar lebih menjamin terciptanya kepastian hukum, keadilan dan kebenaran, serta menghargai dan menjunjung tinggi hak asasi manusia
- d. Mengupayakan pengakuan Hak Atas Kekayaan Intelektual secara luas
- e. Meningkatkan integritas dan profesional aparaturnya penegak hukum untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat.
- f. Mendorong terwujudnya lembaga peradilan yang mandiri dan independen guna mewujudkan pengayoman kepada masyarakat

## 2. Ketentraman dan Ketertiban

- a. Meningkatkan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban masyarakat, untuk menciptakan stabilitas daerah yang bebas dari ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.
- b. Meningkatkan kesadaran swakarsa masyarakat untuk menjaga ketentraman dan ketertiban
- c. Meningkatkan perlindungan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan aparat pemerintah dan swadaya masyarakat
- d. Meningkatkan pelayanan umum dan fungsi perlindungan kepada masyarakat dalam penanganan bencana dengan dukungan peran serta aktif masyarakat
- e. Mewujudkan situasi kondusif di daerah melalui peningkatan peran Penyidik Pegawai Negeri Sipil dalam penegakan peraturan daerah
- g. Meningkatkan upaya deteksi dini, pencegahan dan penanggulangan peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika, obat-obatan terlarang dan zat adiktif



wondershare™

73

REJAD KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

PDF Editor

## C. Ekonomi

### 1. Pertanian.

- a. Meningkatkan ketahanan pangan yang diarahkan pada keragaman sumberdaya pangan, peningkatan produktivitas hasil pertanian, penerapan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan.
- b. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam pelaksanaan pengembangan pertanian yang berorientasi agro industri dan agra bisnis dalam memanfaatkan peluang yang ada.
- c. Memantapkan kelembagaan untuk mewujudkan petani yang kuat, dinamis, mandiri dan berdaya saing.
- d. Mengembangkan komoditas unggulan dan diversifikasi produk dengan menggali potensi wilayah secara optimal sesuai peluang pasar guna meningkatkan pendapatan petani
- e. Meningkatkan pembangunan hortikultura yang berkelanjutan melalui peningkatan pengenalan dan penerapan teknologi dalam budidaya pertanian maupun pengelolaan pasca panen
- f. Meningkatkan pembangunan perkebunan yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan industri, menunjang peningkatan ekspor serta mengembangkan agra bisnis yang terpadu.
- g. Meningkatkan pembangunan peternakan yang diarahkan pada pemberdayaan dan pengembangan peternakan rakyat, guna mendorong diversifikasi produk dalam rangka mencukupi kebutuhan protein hewani.



wondershare™

## 2. Perikanan dan Kelautan.

Arah pembangunan perikanan dan kelautan meitik beratkan pada :

a. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana dalam pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan, arah kebijakannya adalah :

- Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana pangkalan pendaratan ikan, tempat pelelangan ikan dan balai benih ikan.
- Meningkatkan sarana dan prasarana kegiatan budidaya dan penangkapan
- Meningkatkan sarana kegiatan pembinaan pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan
- Meningkatkan validasi data statistik perikanan dan kelautan

b. Peningkatan Kemampuan aparatur, pembudidaya dan nelayan serta pelaku pembangunan perikanan dan kelautan, arah kebijakannya adalah :

- Mengembangkan sumberdaya manusia pelaksana pemerintah untuk menunjang tugas pokok organisasi dalam melaksanakan pembangunan perikanan dan kelautan
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik dibidang perikanan dan kelautan
- Meningkatkan perubahan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan para pembudidaya dan nelayan
- Penguatan kelembagaan pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan



wondershare™

- c. Pengembangan usaha perikanan dan kelautan, arah kebijakannya adalah :
- Penciptaan iklim usaha perikanan dan kelautan yang kondusif
  - Mengembangkan dan memperkuat sistem informasi pasar
  - Penciptaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha
  - Mengembangkan usaha di bidang perikanan secara terpadu
- d. Peningkatan produktivitas, produksi dan daya saing produk perikanan dan kelautan
- Meningkatnya produksi perikanan dan kelautan melalui optimalisasi penangkapan dan peningkatan produktivitas perikanan budidaya.
  - Meningkatnya ketahanan pangan protein hewani asal ikan
  - Meningkatnya penyediaan benih bermutu oleh masyarakat dan instansi pembenihan
  - Meningkatnya kualitas hasil perikanan dan kelautan
- e. Pemeliharaan dan peningkatan daya dukung serta kualitas lingkungan.
- Meningkatkan pengawasan dan pengendalian sumber daya perikanan dan Kelautan
  - Meningkatkan rehabilitasi dan konservasi sumberdaya perikanan dan kelautan berbasis masyarakat
  - Meningkatkan pengkayaan stock ikan pada perairan umum



wondershare™

REMED KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

76

PDF Editor

### 3. Kehutanan

- a. Meningkatkan pembangunan kehutanan yang diarahkan untuk memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga kelestarian sumberdaya alam dan kelangsungan fungsi serta mutu lingkungan hidup.
- b. Meningkatkan fungsi hutan sebagai salah satu faktor penentu ekosistem lingkungan, melindungi plasma nuftah, dan mengembangkan keanekaragaman hayati dengan memberdayakan masyarakat disekitar kawasan hutan.
- c. Melestarikan hutan dengan prioritas didaerah aliran sungai, kawasan hutan lindung dan hutan rakyat.
- d. Mengembangkan hutan pendidikan yang berfungsi sebagai hutan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Meningkatkan pengelolaan lahan kritis untuk mempertahankan kesuburan tanah, memelihara dan mempertahankan sumber air.

### 4. Pertambangan

- a. Meningkatkan pembangunan pertambangan untuk mendorong kegiatan ekonomi masyarakat, melalui pengarekaragaman pengolahan hasil pertambangan yang efisien dan efektif untuk memperluas dan menciptakan lapangan kerja dengan tetap memperhatikan sumberdaya alam dan lingkungan hidup
- b. Meningkatkan pengelolaan pertambangan diselenggarakan dengan melibatkan peran serta masyarakat dan terpadu lintas daerah.



wondershare™

RPJMD KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

77

PDF Editor

## 5. Industri

- a. Meningkatkan pembangunan industri, terutama pengembangan kelompok kecil yang terdapat di sentra/kantong-kantong industri, industri rumah tangga dan pedesaan
- b. Meningkatkan pembangunan industri yang diarahkan dengan mengutamakan pemanfaatan bahan baku lokal dan teknologi tepat guna serta industri teknologi tinggi ramah lingkungan.
- c. Meningkatkan pembangunan industri yang diarahkan sebanyak mungkin memanfaatkan dan mengolah bahan lokal dari hasil pertanian dan industri yang menghasilkan input bagi proses produksi pertanian, serta rekayasa mesin/alat tepat guna dalam rangka menghasilkan produk unggulan baik untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor
- d. Meningkatkan pembangunan dan pengembangan industri menengah dan besar diarahkan sesuai dengan tata ruang dan dapat menyerap tenaga lokal sebanyak-banyaknya serta tidak menimbulkan pencemaran lingkungan

## 6. Energi

- a. Meningkatkan pembangunan energi yang diarahkan untuk peningkatan produktivitas perekonomian daerah secara tepat guna serta memenuhi kebutuhan masyarakat
- b. Meningkatkan dan mengembangkan energi alternatif dengan memanfaatkan semua potensi sumber energi yang tersedia
- c. Meningkatkan pembangunan jaringan listrik pedesaan keseluruh wilayah sehingga dapat meningkatkan kegiatan pembangunan yang bersifat produktif untuk pengembangan potensi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



wondershare™

## 7. Perdagangan

- a. Mewujudkan sistem perdagangan yang berkeadilan, efisien, dan efektif dengan memanfaatkan ketersediaan barang dan jasa, kelancaran arus distribusi, dan pemantapan pelaksanaan perlindungan konsumen;
- b. Meningkatkan perdagangan barang dan jasa yang diarahkan pada penganekaragaman jenis, jumlah dan mutu komoditas dalam negeri dan ekspor sesuai dengan permintaan pasar;
- c. Memelihara dan menciptakan peluang pasar dengan peningkatan daya saing, penyempurnaan prasarana dan sarana perdagangan, sistem informasi pasar, serta kegiatan promosi yang lebih terstruktur dan terarah;
- d. Meningkatkan peran serta koperasi, pemilik modal, dan pemilik modal, dan lembaga keuangan melalui sistem kemitraan guna meningkatkan produksi, pemasaran dan perlindungan usaha kecil dan menengah;
- e. Meningkatkan profesionalisme pengusaha kecil dan menengah untuk dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri; dan
- f. Mengembangkan usaha informal dan tradisional yang diarahkan agar tumbuh menjadi unsur ekonomi masyarakat yang tangguh, mandiri dan berdaya saing serta mampu berperan dalam penciptaan usaha dan lapangan kerja

## 8. Transportasi

- a. Meningkatkan sistem dan manajemen transportasi sebagai pendukung utama untuk mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial budaya, politik, keamanan dan ketertiban, serta sarana meningkatkan kesejahteraan masyarakat



wondershare™

REKORD KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

79

PDF Editor

- b. Memelihara serta meningkatkan kualitas prasarana transportasi agar tetap dalam kondisi mantap untuk mendukung kelancaran arus barang dan jasa dengan melibatkan peran serta swasta dan masyarakat;
- c. Mengembangkan sarana transportasi pedesaan dan perkotaan secara terpadu untuk menunjang pengembangan wilayah terutama desa-desa yang masih tertinggal.
- d. Membuka akses jalan desa terpencil sehingga kegiatan ekonomi, transportasi, komunikasi dan informasi dapat diserap di daerah terpencil.
- e. Mendorong terealisasinya pembangunan pelabuhan bojonegara, penyebrangan margagiri dan kawasan industri untuk membuka peluang ekonomi baru
- f. Konsistensi penataan ruang yang terpadu di kawasan industri dan pelabuhan.
- g. Meningkatkan peran BUMD dalam mengelola potensi ekonomi di bidang transportasi laut dan pelabuhan.
- h. Mengembangkan sistem transportasi yang berbasis kepada angkutan massal.

#### 9. Keuangan dan Kekayaan Daerah

- a. Mengelola dan mengembangkan keuangan dan kekayaan daerah secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat;
- b. Meningkatkan penerimaan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah, dan sumber-sumber penerimaan lainnya yang sah;



wondershare™

- c. Meningkatkan kesadaran dan ketaatan masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi secara jujur dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Meningkatkan peran serta swasta dan masyarakat dalam pembiayaan pembangunan daerah agar tercapai kesinambungan pembangunan dan kemandirian daerah;
- e. Mengalokasikan pembiayaan pembangunan untuk usaha-usaha produktif yang mampu menciptakan lapangan kerja baru dan kesempatan berusaha dengan tetap melaksanakan upaya penghematan tanpa mengurangi mutu pelayanan;
- f. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan keuangan dan kekayaan daerah terutama melalui pengawasan melekat untuk mencegah pemborosan dan segala bentuk penyimpangan.

#### 10. Dunia Usaha

- a. Menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif bagi kegiatan investasi dan yang berwawasan lingkungan dan mampu meningkatkan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja lokal;
- b. Membentuk dan atau meningkatkan kelembagaan yang profesional dalam pengembangan modal di daerah;
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pencucuman modal diarahkan untuk meningkatkan peran aktif swasta dan masyarakat dalam pembangunan daerah.
- d. Mengembangkan kemitraan usaha antar lembaga usaha koperasi, swasta dan pemerintah.



wondershare™

## 11. Koperasi

- a. Mengembangkan koperasi dan UMKM dengan menitik beratkan kepada aspek permodalan, sumber daya manusia, kelembagaan, dan pemasaran berbasis pada sentra dan KSP/USP agar menjadi unit usaha yang tangguh dan lebih mampu berperan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing; dan
- b. Mengembangkan koperasi dan UMKM agar lebih mampu berperan sebagai penyedia barang dan jasa pada pasar domestik khususnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak; dan
- c. Mengembangkan *Business Development Services* (BDS) sebagai lembaga yang memberikan pelayanan dan pendampingan kepada sentra-sentra produksi dan koperasi.

## 12. Tenaga Kerja

- a. Meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja untuk membentuk tenaga kerja yang memiliki etos kerja dan jiwa wirausaha yang tangguh, terampil, dan menguasai teknologi;
- b. Meningkatkan pendayagunaan dan penyaluran tenaga kerja yang didukung informasi ketenagakerjaan dalam dan luar negeri serta perencanaan tenaga kerja yang komprehensif dengan memperhatikan kemampuan dan kualitas tenaga kerja;
- c. Mendorong dan memfasilitasi terciptanya *community college base* untuk meningkatkan peran masyarakat dalam mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas;
- d. Memantapkan perlindungan tenaga kerja meliputi hak bersertifikat, keselamatan dan kesehatan kerja serta jaminan sosial tenaga kerja; dan



wondershare™

- e. Mengupayakan perlindungan khusus bagi tenaga kerja wanita sesuai dengan kodrat, harkat, dan martabatnya.

### 13. Telekomunikasi dan Infomasi

- a. Meningkatkan pelayanan pos dan telekomunikasi yang menjangkau dan merata ke seluruh pedesaan;
- b. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menguasai, memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan keunggulan kompetitif daerah;
- c. Meningkatkan peran media komunikasi dan informasi untuk pemeratakan dan mempermudah akses masyarakat dalam memperoleh informasi, dan menjalin hubungan timbal balik antara masyarakat dengan pemerintahan dalam berbagai aspek;
- d. Meningkatkan peran *mass-media* dan *cyber media* yang bebas dan bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi yang objektif, akurat, edukatif, dan terkini sebagai alat kontrol sosial yang konstruktif;
- f. Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam mengembangkan media telekomunikasi dan informasi; dan
- g. Meningkatkan upaya-upaya pencegahan dampak negatif atas pemanfaatan teknologi informasi.

## D. LINGKUNGAN HIDUP

### I. Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam

- a. Melestarikan fungsi lingkungan hidup dengan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan, penanggulangan, dan pemulihan;
- b. Mengelola sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan generasi sekarang tanpa mengabaikan kepentingan generasi yang akan datang dengan mempertimbangkan keseimbangan aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan; dan



wondershare™

- c. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam yang efektif berdasarkan tata kelola yang baik melalui penegakan hukum dan partisipasi masyarakat.

## 2. Penataan Ruang

- a. Menyusun rencana dan mengendalikan tata ruang secara transparan dengan melibatkan masyarakat dan swasta;
- b. Memanfaatkan ruang secara serasi, selaras, dan seimbang dan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan berdasarkan rencana tata ruang yang telah disepakati; dan
- c. Mengembangkan produk-produk perencanaan tata ruang yang lebih rinci di kawasan strategis dan prioritas sebagai instrumen pengendalian lahan dan kepastian investasi.

## 3. Pertanahan

- a. Meningkatkan penatagunaan tanah yang berasaskan keterpaduan, kemanfaatan, keserasian, keselarasan, keterbukaan, keadilan, dan berkelanjutan;
- b. Meningkatkan pengendalian penggunaan tanah secara adil, transparan, dan produktif dengan mengutamakan hak-hak rakyat setempat dan masyarakat adat berdasarkan rencana tata ruang; dan
- c. Mengembangkan sistem informasi dan manajemen pertanahan yang semakin handal, sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan kepastian hukum.



wondershare™

PDF Editor

## E. PERUMAHAN DAN FASILITAS UMUM

### 1. Perumahan

- a. Mengembangkan perumahan yang memenuhi standar rumah sehat secara merata dan menjangkau masyarakat berpenghasilan rendah dengan memperhatikan rencana tata ruang;
- b. Mengembangkan perumahan vertikal di perkotaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan dan mengantisipasi tingginya harga tanah; dan
- c. Menciptakan iklim yang kondusif bagi pembangunan perumahan oleh masyarakat dan swasta dengan melibatkan perbankan dan koperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### 2. Fasilitas Umum

- a. Menyusun rencana dan mengendalikan tata ruang secara transparan dengan melibatkan masyarakat dan swasta;
- b. Memanfaatkan ruang secara serasi, selaras, seimbang dan berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan berdasarkan rencana tata ruang yang telah disepakati;
- c. Mengembangkan produk-produk perencanaan tata ruang yang lebih rinci di kawasan strategis dan prioritas sebagai instrumen pengendalian lahan dan kepastian investasi; dan
- d. Mengembangkan upaya pengendalian pemanfaatan ruang, terutama yang terkait dengan kebijaksanaan, prosedur dan manual, peran serta masyarakat, SDM aparat, pengawasan, koordinasi dan fasilitas lintas daerah, sosialisasi, serta monitoring, evaluasi dan pelaporan.



wondershare™

## F. KESEHATAN

- a. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung kemajuan ilmu dan teknologi serta sarana dan prasarana untuk merespon permintaan masyarakat baik industri, pariwisata, maupun masyarakat umum.
- b. Peningkatan kualitas SDM sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan sesuai dengan tata cara ilmu kesehatan yang islami.
- c. Pengelolaan manajemen RS berdasarkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas serta berpihak kepada kelompok masyarakat kurang mampu dalam memperoleh kesehatan
- d. Penataan administrasi dan tersedianya data base yang jelas di RS
- e. Pengembangan kerja sama lintas wilayah (APBD Propinsi Banten dan APBN)
- f. Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas kinerja pelayanan kesehatan.
- g. Tersedianya layanan kesehatan yang murah dan berkualitas
- h. Peningkatan kemampuan operasional rumah sakit melalui langkah-langkah efisiensi dan efektifitas.
- i. Peningkatan kesejahteraan pegawai.

## G. PARIWISATA DAN BUDAYA

### I. Pengembangan Pariwisata

- a. Mengembangkan pariwisata dengan pendekatan sistem yang utuh dan terpadu bersifat multidisipliner dan partisipatoris untuk meningkatkan daya tarik objek wisata;
- b. Meningkatkan ragam dan kualitas produk pariwisata serta promosi dan pemasaran, baik di dalam maupun di luar negeri



wondershare™

dengan memanfaatkan kerja sama kepariwisataan regional secara optimal;

- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kepariwisataan untuk mendukung Program Sapta Pesona ; dan
- d. Mewujudkan pariwisata berwawasan lingkungan dengan berdasarkan pada kearifan budaya lokal agar mampu berdaya saing global untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- e. Mewujudkan sentra perdagangan cinderamata dan makanan khas Kabupaten Serang dalam satu tempat.

## 2. Pengembangan Budaya

- a. Mengembangkan kebudayaan daerah melalui pelestarian dan perlindungan nilai-nilai luhur budaya daerah untuk memperkuat jati diri, meningkatkan harkat dan martabat serta kepribadian bangsa;
- b. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggali nilai-nilai luhur budaya daerah dan menerima nilai-nilai positif yang berasal dari luar melalui pengembangan karya, cipta, rasa, karsa untuk memperkaya khasanah/keanekaragaman budaya bangsa di daerah; dan
- c. Melestarikan nilai-nilai budaya serta peninggalan sejarah purbakala termasuk kawasan cagar budaya, sistem nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat serta mengembangkan kesenian tradisional dan kreasi baru untuk menunjang pariwisata.



wondershare™

## H. PENDIDIKAN

### 1. Sumber Daya Manusia

- a. Meningkatkan dan memperluas pendidikan anak usia dini dalam rangka mengembangkan sikap, nilai-nilai, pengetahuan dan daya cipta.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki jati diri dan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan pasar pada semua jenjang pendidikan.
- c. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memadai untuk mengembangkan pembelajaran inovatif serta memahami secara mendalam sistem pendidikan islam sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu menghadapi persaingan global.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan dasar dan menengah menuju wajib belajar 12 tahun dan kebijakan pengembangan SDM yang berpihak pada kelompok masyarakat kurang mampu untuk dapat memperoleh pendidikan secara optimal.
- e. Mengalokasikan dana sebesar minimal 20 persen bagi pendidikan sesuai dengan konstitusi.
- f. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan pendidikan.



wondershare™

## 2. Prasarana dan Sarana

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana pendidikan pada semua jenjang pendidikan
- b. Menyelaraskan dan melengkapi kurikulum dengan aspek-aspek ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kondisi daerah.

## 3. Kelembagaan

- a. Meningkatkan kerja sama antar lembaga pendidikan, lembaga ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha maupun dunia industri dalam peningkatan mutu pendidikan
- b. Terciptanya penyelenggaraan pendidikan gratis di tingkat dasar hingga menengah
- c. meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan non-formal yang setara dengan pendidikan formal
- d. Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang memiliki kompetensi dan inovasi serta menciptakan iklim pendidikan yang kondusif bagi pembentukan akhlak, tingkah laku dan ilmu pengetahuan bagi peserta didik, tenaga pendidik dan penyelenggara pendidikan dalam pengembangan pembelajaran yang berstandar nasional maupun global.

## I. PERLINDUNGAN SOSIAL

### 1. Kesejahteraan Sosial

- a. Meningkatkan ketahanan sosial dan memberdayakan penyandang masalah kesejahteraan sosial;
- b. Meningkatkan pemahaman masyarakat rawan bencana dan penyantunan terhadap korban akibat bencana;
- c. Meningkatkan kepedulian sosial terhadap penyandang cacat, fakir miskin, anak terlantar, kelompok rentan sosial, serta lanjut



wondershare™

usia dan lain-lain melalui kesadaran pembayaran zakat, infak dan sadaqoh.

- d. Meningkatkan kualitas keluarga melalui program keluarga berencana menuju keluarga samarah (sakinah mawadah warrahmah).
- e. Meningkatkan upaya Perlindungan Terhadap anak dan perempuan

## 2. Peranan Perempuan

- a. Meningkatkan peran perempuan dalam mengakses, mengontrol, memanfaatkan, dan berpartisipasi dalam pengarusutamaan gender;
- b. Meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan di segala bidang dengan hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria berdasarkan kodrat, harkat dan martabatnya;
- c. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan perempuan agar dapat berperan aktif di segala bidang kehidupan bangsa; dan
- d. Meningkatkan peran perempuan dan organisasi perempuan untuk mewujudkan kesejajlteraan masyarakat.

## 3. Pemuda dan Olah Raga

- a. Menciptakan iklim yang kondusif bagi generasi muda dalam mengaktualisasikan segenap potensi diri, melalui organisasi sosial politik dan organisasi kemasyarakatan ;
- b. Meningkatkan kualitas generasi muda agar dapat mandiri, unggul dan berdaya saing;
- c. Meningkatkan prestasi olah raga di sekolah dan masyarakat; dan
- d. Meningkatkan kualitas prasarana dan sarana olah raga.



wondershare™

## BAB IV

### PENUTUP

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Serang merupakan arah dan pedoman bagi penyelenggaraan pemerintahan daerah bagi lembaga-lembaga daerah dan seluruh masyarakat Kabupaten Serang.

Dalam rangka pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Serang maka :

1. Bupati selaku kepala pemerintahan di daerah berkewajiban menjalankan tugas penyelenggaraan pemerintahan daerah, berkewajiban untuk mengarahkan semua potensi dan kekuatan pemerintah dalam melaksanakan dan mengendalikan pembangunan daerah.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Pemerintahan Daerah serta lembaga-lembaga daerah lainnya baik pemerintah maupun swasta berkewajiban melaksanakan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Serang sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945.
3. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Serang dalam pelaksanaannya dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berupa rencana pembangunan daerah 5 tahunan yang memuat uraian kebijakan secara rinci dan terukur serta sasaran/target yang akan dicapai.
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah diopersionalisasikan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai bahan awal penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan ditetapkan.



wondershare™

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Serang tahun 2006-2026 berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan ditetapkannya Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang baru.

Keberhasilan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan untuk mencapai visi dan misi tergantung pada peran aktif masyarakat serta sikap mental, tekad, semangat, ketaatan, dan kedisiplinan para penyelenggara pemerintahan. sehubungan dengan itu semua kekuatan sosial politik, organisasi kemasyarakatan lainnya perlu menyusun program menurut fungsi dan kemampuan masing-masing dalam melaksanakan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Serang.

Hasil pembangunan harus dapat dinikmati secara lebih merata oleh segenap warga masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan lahir dan batin dalam suasana demokratis, aman, tentram, dan damai.



wondershare™

RPJPD KABUPATEN SERANG TAHUN 2006-2026

PDF Editor